

**TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN MUSEUM SITUS MASJID KAUMAN PLERET**  
**YANG MEMFASILITASI KEGIATAN KUNJUNGAN EKSKAVASI**  
**DAN KONSERVASI CAGAR BUDAYA**



**RAKRYAN MANDANI TANUDIRJO**

**61140057**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**2019**

**TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN MUSEUM SITUS MASJID KAUMAN PLERET YANG MEMFASILITASI  
KEGIATAN KUNJUNGAN EKSKAVASI DAN KONSERVASI CAGAR BUDAYA**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain  
Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur

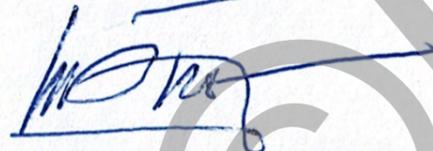
Disusun Oleh:

**RAKRYAN MANDANI TANUDIRJO**

61140057

Diperiksa di : Yogyakarta  
Tanggal : 07-01-2019

Dosen Pembimbing 1



Dr. -Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Pembimbing 2



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.



**DUTA WACANA**

Mengetahui  
Ketua Program Studi



  
Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Museum Situs Masjid Kauman Pleretyang Memfasilitasi Kegiatan Kunjungan, Ekskavasi dan Konservasi Cagar Budaya  
Nama Mahasiswa : Rakryan Mandani Tanudirjo  
No. Mahasiswa : 61.14.0057  
Mata Kuliah : Tugas Akhir  
Semester : Gasal  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336  
Tahun : 2018/2019  
Prodi : Arsitektur

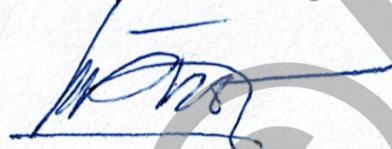
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal:

18-12-2018

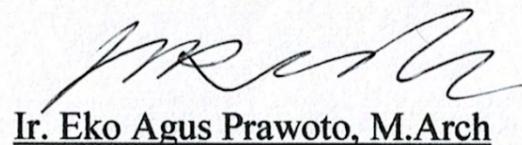
Yogyakarta, 07-01-2019

Dosen Pembimbing 1



Dr. -Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Penguji 1



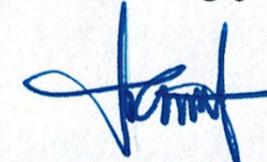
Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch

Dosen Pembimbing 2



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 2



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan

Dengan sebenarnya bahwa skripsi :

**Perancangan Museum Situs Masjid Kauman Pleret yang Memfasilitasi Kegiatan Kunjungan, Ekskavasi dan Konservasi Cagar Budaya** adalah benar-benar karya sendiri.

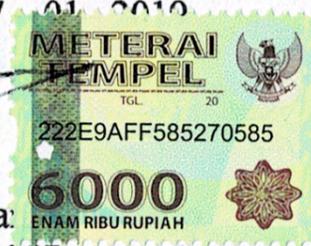
Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari kutipan maupun ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 07 01 2010

Rakryan Manda:

61.14.0057



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Atas berkat kemurahan-Nya juga proses pengerjaan tugas akhir, yang merupakan tahap akhir bagi mahasiswa dalam proses perkuliahan dapat berjalan dengan lancar.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap *programming* serta tahap studio berupa poster, gambar kerja, dan foto maket. Hasil tahap *programming* berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio tertuang dalam bentuk poster permasalahan dan konsep, gambar kerja dan foto-foto maket.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

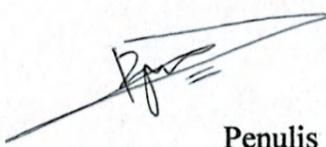
1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan penyertaan dan kemurahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Keluarga terkhusus kedua orangtua dan adik penulis yang selalu memberikan dukungan doa dan moral bagi penulis.
3. Dr. -Ing. Ir. Winarna, M.A. dan Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir.
4. Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch dan Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. selaku dosen penguji.
5. Freddy Marihot Nainggolan, S.T., M.T. dan Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. selaku dosen wali penulis.
6. Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A. selaku Koordinator Tugas Akhir.
7. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis.
8. Rekan-rekan arsitektur 2014.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

**DUTA WACANA**

Yogyakarta, 07 – 01 – 2018

  
Penulis

## Perancangan Museum Situs Masjid Kauman Pleret yang Memfasilitasi Kegiatan Kunjungan, Ekskavasi dan Konservasi Cagar Budaya

### Abstrak

Daerah Istimewa Yogyakarta terkenal sebagai kota budaya karena memiliki berbagai peninggalan budaya yang diantaranya adalah berbagai Bangunan Cagar Budaya (BCB). Dalam 2 dekade terakhir ini terdapat berbagai kerusakan dan pembiaran sebagai bentuk ketidakpedulian terhadap berbagai BCB. Salah satu diantaranya adalah di Situs Masjid Kauman Pleret yang direncanakan untuk menjadi museum teknologi bangunan masa lampau. Keadaan situs saat ini tidak terlindungi secara maksimal sehingga telah terjadi berbagai kerusakan pada situs meski telah dilakukan pemugaran dan merupakan situs yang masih aktif diekskavasi dan akan tetap akan diekskavasi dalam waktu tertentu.

Dengan keadaan demikian situs diharapkan dapat menjadi museum, yang mengkhawatirkan adalah dengan adanya kegiatan tambahan berupa kunjungan dari masyarakat umum dapat meningkatkan potensi kerusakan situs. Sehingga dibutuhkan bangunan yang mampu memenuhi aktifitas yang terjadi didalamnya dan sekaligus melindungi situs Masjid Kauman Pleret. Ini akan membantu dalam mengurangi potensi kerusakan yang diakibatkan oleh manusia, iklim, hewan dan aktivitas yang terjadi didalam situs. Perancangan ini juga di harapkan mampu menjadi salah satu prototype museum situs di Indonesia.

*Kata Kunci : Situs Masjid Pleret Kauman, Kunjungan, Ekskavasi, Perlindungan Cagar Budaya.*



## **Designing of Kauman Mosque Site Museum which Accommodates Visitations, Excavations, and Heritage Conservation**

### **Abstract**

Special Region of Yogyakarta is famous as a cultural city because it has various cultural relics which include various Cultural Heritage Buildings (BCB). In the last 2 decades there have been various destructions and omissions as a form of ignorance towards various Cultural Heritage Buildings. Among the many buildings in Yogyakarta, The Kauman Pleret Mosque is a heritage site which is planned to become a museum of building technology of the past. As of now, the site is not fully protected and this resulted a variety of damage to the site by climate and humans even though it has been refurbished, to add to it, this site is still actively excavated and will stay active for a time being.

With this condition, the site is expected to become a museum, the worry is that with additional activities such as visits from the general public, these visits can increase the potential for damage to the site. So it there is a need for a building that is able to fulfill the activities that occur in it and at the same time protect the Kauman Pleret Mosque site. This will help reduce the potential damage caused by men, climate, micro-organism and the activity inside the site. The Design is also hoped to be one of a few prototypes for a site museum in Indonesia.

*Keywords: Mosque Site Kauman Pleret, Visits, Excavations, Protection of Cultural Heritage*



© UUKDOWN

I	.....	Judul Tugas Akhir
II	.....	Lembar Pengesahan
IV	.....	Lembar Pernyataan Keaslian
V	.....	Kata Pengantar
VI	.....	Abstrak
VIII	.....	Daftar Isi
1	.....	Bab I : Pendahuluan
8	.....	Bab II : Studi Literatur
17	.....	Bab III : Programming
22	.....	Bab IV: Ide Desain
31	.....	Daftar Pustaka
32	.....	Lampiran

## Perancangan Museum Situs Masjid Kauman Pleret yang Memfasilitasi Kegiatan Kunjungan, Ekskavasi dan Konservasi Cagar Budaya

### Abstrak

Daerah Istimewa Yogyakarta terkenal sebagai kota budaya karena memiliki berbagai peninggalan budaya yang diantaranya adalah berbagai Bangunan Cagar Budaya (BCB). Dalam 2 dekade terakhir ini terdapat berbagai kerusakan dan pembiaran sebagai bentuk ketidakpedulian terhadap berbagai BCB. Salah satu diantaranya adalah di Situs Masjid Kauman Pleret yang direncanakan untuk menjadi museum teknologi bangunan masa lampau. Keadaan situs saat ini tidak terlindungi secara maksimal sehingga telah terjadi berbagai kerusakan pada situs meski telah dilakukan pemugaran dan merupakan situs yang masih aktif diekskavasi dan akan tetap akan diekskavasi dalam waktu tertentu.

Dengan keadaan demikian situs diharapkan dapat menjadi museum, yang mengkhawatirkan adalah dengan adanya kegiatan tambahan berupa kunjungan dari masyarakat umum dapat meningkatkan potensi kerusakan situs. Sehingga dibutuhkan bangunan yang mampu memenuhi aktifitas yang terjadi didalamnya dan sekaligus melindungi situs Masjid Kauman Pleret. Ini akan membantu dalam mengurangi potensi kerusakan yang diakibatkan oleh manusia, iklim, hewan dan aktivitas yang terjadi didalam situs. Perancangan ini juga di harapkan mampu menjadi salah satu prototype museum situs di Indonesia.

*Kata Kunci : Situs Masjid Pleret Kauman, Kunjungan, Ekskavasi, Perlindungan Cagar Budaya.*



## **Designing of Kauman Mosque Site Museum which Accommodates Visitations, Excavations, and Heritage Conservation**

### **Abstract**

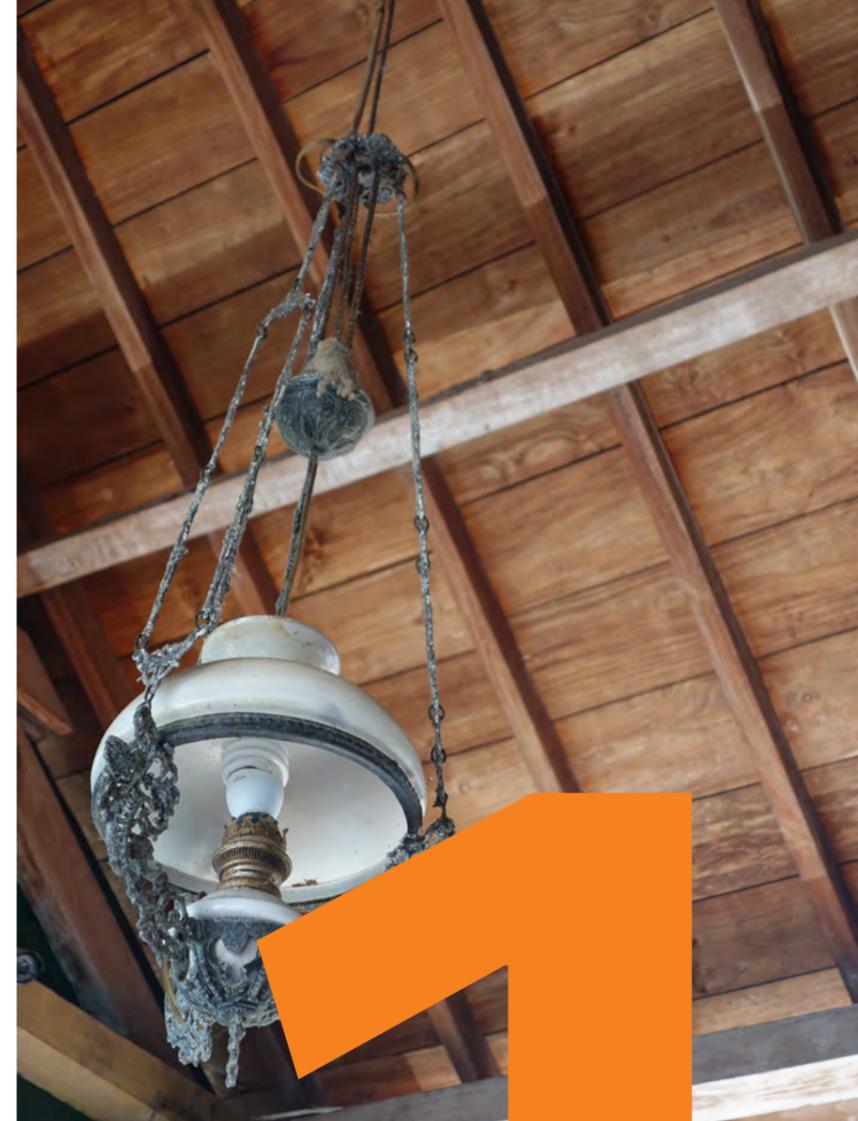
Special Region of Yogyakarta is famous as a cultural city because it has various cultural relics which include various Cultural Heritage Buildings (BCB). In the last 2 decades there have been various destructions and omissions as a form of ignorance towards various Cultural Heritage Buildings. Among the many buildings in Yogyakarta, The Kauman Pleret Mosque is a heritage site which is planned to become a museum of building technology of the past. As of now, the site is not fully protected and this resulted a variety of damage to the site by climate and humans even though it has been refurbished, to add to it, this site is still actively excavated and will stay active for a time being.

With this condition, the site is expected to become a museum, the worry is that with additional activities such as visits from the general public, these visits can increase the potential for damage to the site. So it there is a need for a building that is able to fulfill the activities that occur in it and at the same time protect the Kauman Pleret Mosque site. This will help reduce the potential damage caused by men, climate, micro-organism and the activity inside the site. The Design is also hoped to be one of a few prototypes for a site museum in Indonesia.

*Keywords: Mosque Site Kauman Pleret, Visits, Excavations, Protection of Cultural Heritage*



© UKDW



# PENDAHULUAN

Daftar Isi

**3 /**

Latar Belakang

**4 /**

Tinjauan Lokasi

**7 /**

Masalah dan Solusi

## MUSEUM SITUS MASJID KAUMAN PLERET

yang Memfasilitasi Kegiatan Ekskavasi, Kunjungan dan Konservasi Cagar Budaya

### LATAR BELAKANG

#### IRONI KOTA BUDAYA

Daerah Istimewa Yogyakarta terkenal akan identitasnya sebagai Kota Budaya. Ironisnya masih terjadi berbagai perusakan Bangunan Cagar Budaya (BCB) entah itu disengaja maupun tidak. hal ini dibuktikan dengan kasus-kasus yang cukup banyak.

### MASJID KAUMAN PLERET

#### SAKSIBISU KERAJAAN MATARAM ISLAM

Masjid Kauman Pleret yang merupakan saksi keberadaan Kekeratonan Mataram Islam. Saat ini merupakan puing-puing dari Masjid Agung Kekeratonan Mataram Islam yang terletak di Wilayah Pleret Bantul. Reruntuhan Masjid ini direncanakan menjadi Museum Teknologi Bangunan Masa Lampau.

#### PERMASALAHAN

- Kurang maksimalnya perlindungan dan perawatan situs.
- Rencana untuk dijadikan museum berpotensi lebih merusak situs.
- Situs masih aktif sebagai area ekskavasi.

### METODE

#### DATA ANALISIS

Analisis dilakukan guna menyelesaikan rumusan masalah yang telah teridentifikasi

#### PENGUMPULAN DATA

##### PRIMER

- Wawancara
- Survey Lapangan
- Dokumentasi

##### SEKUNDER

- Laporan Ekskavasi Situs Masjid Kauman Pleret tahun 2003-2017
- Himpunan Peraturan Pemerintah Daerah DIY tentang Warisan Budaya dan Cagar Budaya tahun 2012-2014
- RTRW Bantul, DIY

### IDE SOLUSI

- Konservasi Bangunan Cagar Budaya
- Museum situs
- Menyatukan kegiatan ekskavasi, kunjungan dan konservasi Cagar Budaya.

### PROYEK

- Allmanajuvet Zinc Museum
- Shelter for Roman Ruins
- Acropolis Museum
- Chedworth Roman Villa
- KataFarm Project

### STUDI PRESEDEN

#### STUDI TEORI TINJAUAN PUSTAKA TEORI

- Konservasi Arsitektural
- Perancangan Museum
- Eksibisi

#### STANDAR

- Standar perancangan museum
- Ergonomi display
- Standar keruangan museum

### PROFIL SITUS

- Kondisi eksisting situs

### ANALISIS SITUS

#### KONTEKS SITUS

- Delienasi
- Bangunan Cagar Budaya
- Iklim dan cuaca
- Kerusakan di situs

### KEBUTUHAN

### KAWASAN

### MIKRO

(Museum) Aktifitas

Standar Besaran Ruang  
Kebutuhan ruang

### IDE DESAIN

### ANALISIS SITUS

#### ZONASI

- Konsep Delienasi
- Proses Penataan Ruang
- Fasilitas

#### FISIK

- Konservasi Fisik
- Struktur bangunan

#### NON FISIK

- Suasana Bangunan
- Eksibisi

#### UTILITAS

- ME dan Elektrikal
- Utilitas Bangunan

### KONSEP DESAIN

# LATAR BELAKANG

## ARTI JUDUL

Museum situs yang Memfasilitasi Kegiatan Ekskavasi, Kunjungan dan Konservasi Cagar Budaya

**Museum Situs** (Moolman, 2009) adalah sebuah museum yang dimengerti dan direncanakan guna melindungi sebuah properti alami maupun budaya, yang dapat dipindah maupun permanen, pada situs aslinya, yaitu pada sebuah lokasi dimana properti tersebut sebelumnya ada.

**Masjid Kauman Pleret** yang merupakan lokasi Bangunan Cagar Budaya.

## YANG MEMFASILITASI

**Kunjungan**, menurut KBBI, adalah perihal (perbuatan, proses, hasil) mengunjungi atau berkunjung. dalam hal ini terkait dengan pelayanan museum yang terbuka pada kunjungan masyarakat.

**Ekskavasi**, menurut KBBI, adalah penggalian yang dilakukan di tempat yang mengandung benda purbakala seperti pada situs Masjid Kauman Pleret yang masih aktif diekskavasi.

**Konservasi Cagar Budaya** merupakan sebuah Intervensi dengan tujuan mencegah kerusakan pada Cagar Budaya (Kriswandono 2014) dalam hal ini Masjid Kauman Pleret.

## TUJUAN

Dengan Mewadahi Aktivitas-aktivitas yang terjadi diharapkan keberlangsungan situs, fungsi museum, dan kegiatan penelitian dapat dilakukan dengan baik

## FENOMENA

Banyak masalah di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini, dan di kalangan pemerhati warisan budaya ada suatu fenomena yang menarik yaitu Identitas Yogyakarta sebagai Kota Budaya yang mulai menghilang.

# IRONI KOTA BUDAYA

456   
BANGUNAN CAGAR BUDAYA  
(heritageinventory.web.id)



### List sebagian BCB dan WCB

- 1 SMA 17 Yogyakarta
- 2 Bioskop Indra
- 3 Pabrik Gula Madukismo
- 4 Kawasan Cagar Budaya Keraton
- 5 Panggung Krapyak
- 6 Kawasan Cagar Budaya Pleret
- 7 Candi Ratu Boko
- 8 Candi Prambanan
- 9 Candi Suku
- 10 Kawasan Cagar Budaya Kotagede

### CONTOH

Kasus Perusakan dan kurangnya kepedulian terhadap Bangunan Cagar Budaya



**DEMOLISI BIOSKOP INDRRA**

Demolisi total bioskop Indra guna membangun Sentra PKL oleh pihak PU Yogyakarta. (TribunJogja, 2018)



**SMA 17 YOGYA**

Vandalisme, Perusakan dan pembiaran Bangunan SMA 17 Yogyakarta (National Geographic, 2012)



**HILANGNYA RUMAH TRADISIONAL KOTAGEDE**

Alih Fungsi dan hilangnya Bangunan Tradisional di Kotagede meningkat dalam 2 dekade terakhir. (Kompas, 2010)



**DEMOLISI BCB TJAN BIAN THONG UNTUK HOTEL AMARIS**

Hotel Amaris dahulunya merupakan bangunan Tionghoa. Bahkan telah ada petisi yang menentang pembangunan pada awal perencanaan.

**KESIMPULAN**  
"KURANGNYA PERLINDUNGAN TERHADAP BANGUNAN CAGAR BUDAYA DI PROPINSI D.I.Y"

### DAMPAK

Dampak secara teoritis rusaknya berbagai bangunan cagar Budaya adalah sebagai berikut:



**HERITAGE**



**IDENTITAS (KULTUR)**



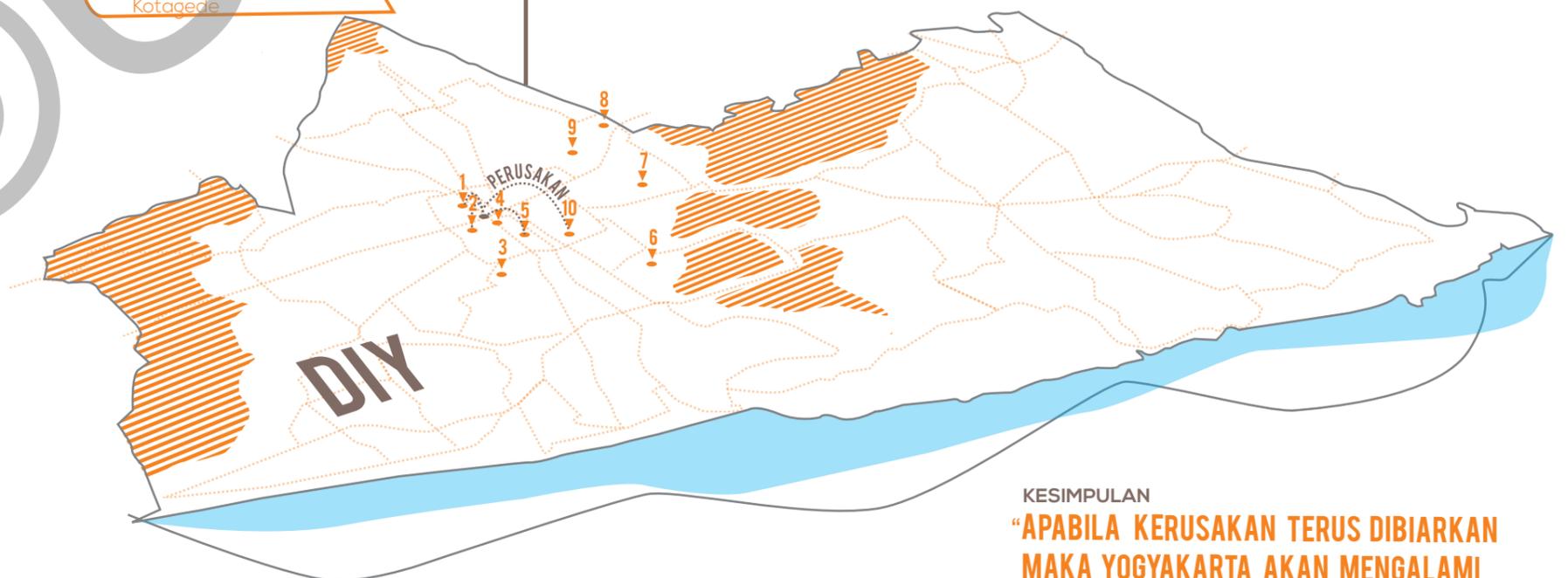
**EDUKASI (SEJARAH)**



**EKONOMI (PARIWISATA & KONSERVASI)**



**LINGKUNGAN (ENERGI & MATERIAL SISA)**  
(ICOM, 1994)



**KESIMPULAN**  
"APABILA KERUSAKAN TERUS DIBIARKAN MAKA YOGYAKARTA AKAN MENGALAMI KERUGIAN DARI BERBAGAI ASPEK KEHIDUPAN"

## ATURAN PEMERINTAH

Aturan pemerintah yang membenarkan tindak perlindungan dan Konservasi Cagar Budaya



**PERDA DIY No. 6 Tahun 2012**  
tentang Cagar Budaya



**KONSERVASI**  
Cagar Budaya



Cagar Budaya di DIY perlu dilestarikan karena memiliki nilai penting bagi identitas, sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan agama, dan/atau Budaya

## MENGAPA PLERET?

Wilayah Pleret merupakan wilayah bekas **Kekeratonan Mataram Islam** yang didirikan oleh Sultan Amangkurat I lengkap dengan berbagai fasilitasnya. Saat ini sedang dikembangkan menjadi wilayah pariwisata karena kekayaan peninggalannya. Wilayah ini 2 kali ditempati oleh kerajaan dan menghasilkan 2 buah keraton yang berbeda namun akhirnya ditinggalkan karena dianggap tidak layak untuk dijadikan daerah kekeratonan. Sisa-sisa Kerajaan Mataram Islam tersebar di area Pleret



## SITUS MASJID KAUMAN PLERET, BANTUL SAKSI BISU KERAJAAN MATARAM ISLAM

### LETAK GEOGRAFIS

Secara astronomis, Masjid Ngeksigondo atau yang lebih dikenal sebagai Masjid Kauman Pleret terletak di sekitar S 07051'537" dan E 110024'20.4" dengan ketinggian 57 meter dpal dan luas ± 5000 m<sup>2</sup>. Masjid terdapat di area yang berdekatan dengan fungsi-fungsi administrasi desa Pleret, di tengah area Kota Pleret, yang berada diantara 2 sungai yaitu sungai Gajah Wong (Barat) dan Sungai Opak (Timur). Secara administratif terletak di Dusun Kauman, Desa Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### SEJARAH

Sejarah singkat situs Masjid Pleret Kauman.



1649 Masjid Kauman Pleret (Masjid Ngeksigondo) dibangun oleh Sultan Amangkurat I, pendiri Kerajaan Mataram Islam, sebagai sarana pemenuhan kebutuhan keagamaan.

1677 Masjid Kauman Pleret menjadi **satu-satunya bangunan yang selamat** setelah Kekeratonan Mataram Islam dibakar habis oleh Pangeran Trunajaya yang berasal dari Madura.

1826 Pangeran Diponegoro dalam usahanya melawan VOC menggunakan Masjid Sebagai **salah satu benteng pertahanan.**

1860 Pembangunan Pabrik Gula Kedaton pada masa kolonial menggunakan **bata reruntuhan** Masjid Kauman Pleret.

1841 Pada masa PD II, Jepang yang sedang menggali terowongan bawah tanah di situs Masjid. berdampak pada **pengambilan umpak-umpak masjid.**

2003 Pada awal abad 20 dimulailah kegiatan ekskavasi dan penelitian terhadap reruntuhan situs Masjid ini. hingga tahun 2016 terjadi 4 kali ekskavasi.

### RENCANA KE DEPAN

Gambaran mengenai langkah pelestarian situs.



**BANGUNAN**  
Cagar Budaya



**PERLINDUNGAN**  
TAHAP I (2017)



**PERLINDUNGAN**  
TAHAP II (2018)



**INFRASTRUKTUR**  
TAHAP III (2019)



**MUSEUM SITUS**  
KUNJUNGAN



(Laporan Ekskavasi Masjid Kauman Pleret Tahun 2003-2016)

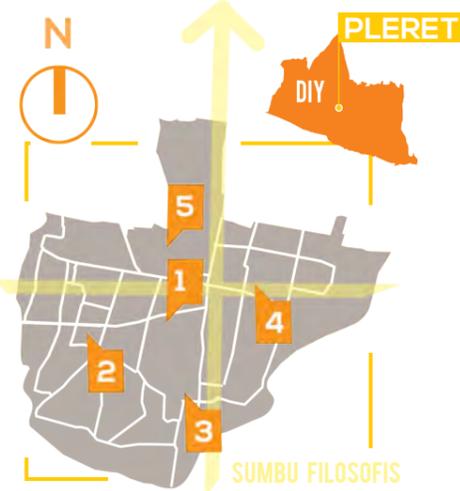
(Laporan Ekskavasi Masjid Kauman Pleret Tahun 2003-2016)

(Laporan Akhir Penyusunan Kajian Situs Pleret, 2014)

# TINJAUAN LOKASI

## TINJAUAN LOKASI

Pemaparan secara singkat keadaan situs pada saat ini



### PLERET BANTUL

Pleret sangat kaya akan peninggalan budaya karena merupakan sisa kekeratonan Mataram Islam. Peninggalan tersebar dan mengikuti sumbu filosofis Menurut Kekeratonan Mataram Islam.

- 1 Museum Pleret
- 2 Situs Kerto
- 3 Situs Kedaton
- 4 Situs Gunung Kelir
- 5 Situs Masjid Kauman Pleret

### SITUS MASJID KAUMAN PLERET

Situs sekaligus tapak terdapat di Kecamatan Pleret Bantul, Yogyakarta, Indonesia. Secara klimatologis berada pada iklim tropis yang memiliki tingkat kelembaban tinggi dan suhu yang relatif tinggi dibandingkan sisi benua-benua di utara ekuator.

#### SPESIFIKASI SITUS

Zonasi : Zona Inti  
Golongan : Golongan I  
Kondisi : Hancur  
Langgam : Arsitektur Jawa  
Area : 2000 sqm

### DUSUN KAUMAN PLERET, BANTUL

Lokasi situs berada di dusun kauman yang terletak di tengah kota Pleret

- 1 Kantor Pemerintah
- 2 Pasar Pleret
- 3 Kantor Polisi
- 4 SMA Negeri 1 Pleret
- 5 Jl. Nyi Truntum
- 6 Jl. Pleret
- 7 Jl. Kauman

### VEGETASI

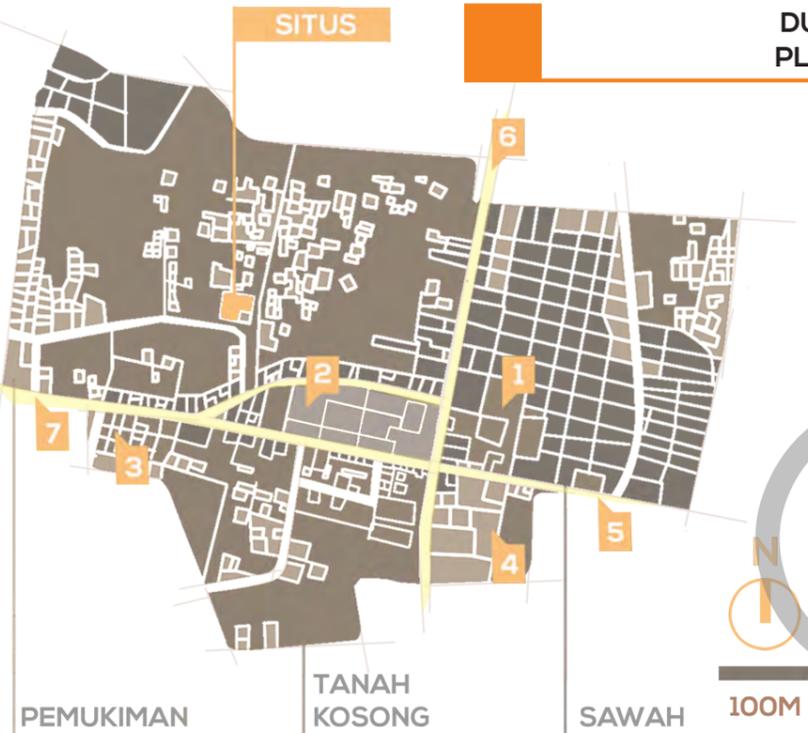
Area Pleret cukup rindang dengan banyak pohon perindang di sekitaran situs. Tidak hanya area pepohonan masi ada juga area persawahan di beberapa lokasi di dekat situs..

### BLOCK-PLAN

Dari block plan dapat disimpulkan bahwa sudah terdapat fungsi tertentu disekitar tapak dan terlihat bahwa persebaran bangunan perkampungan tersebar secara organik yang kontras dengan area Kota Pleret.

### ACCESS

- Jalan Kampung Kauman
- Jalan Kauman



#### Batas-Batas Tapak

- Batas Utara : Pemukiman Warga dan Kandang kuda milik warga.
- Batas Timur : Jalan Dusun Kauman, Pleret dan Pemukiman warga.
- Batas Selatan : Masjid Dusun Kauman.
- Batas Barat : Makam umum Dusun Kauman Pleret.

#### Aturan-Aturan

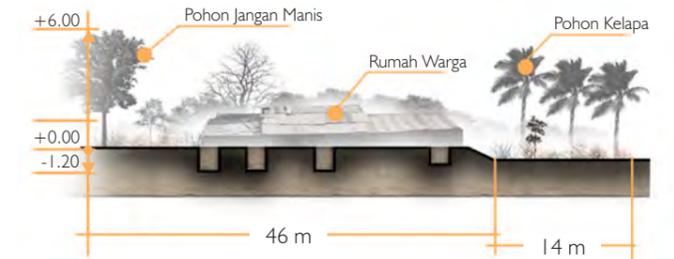
- KDB : 80%
- KLB : 4x KDB, maks ketinggian 24m

#### Aturan-Aturan Cagar Budaya

- Kategori Zonasi Bangunan
- Golongan Bangunan Cagar Budaya



### POTONGAN B-B



### POTONGAN A-A



### VEGETASI



### KONDISI DI AREA SEKITAR SITE



### AKSES MENUJU SITUS

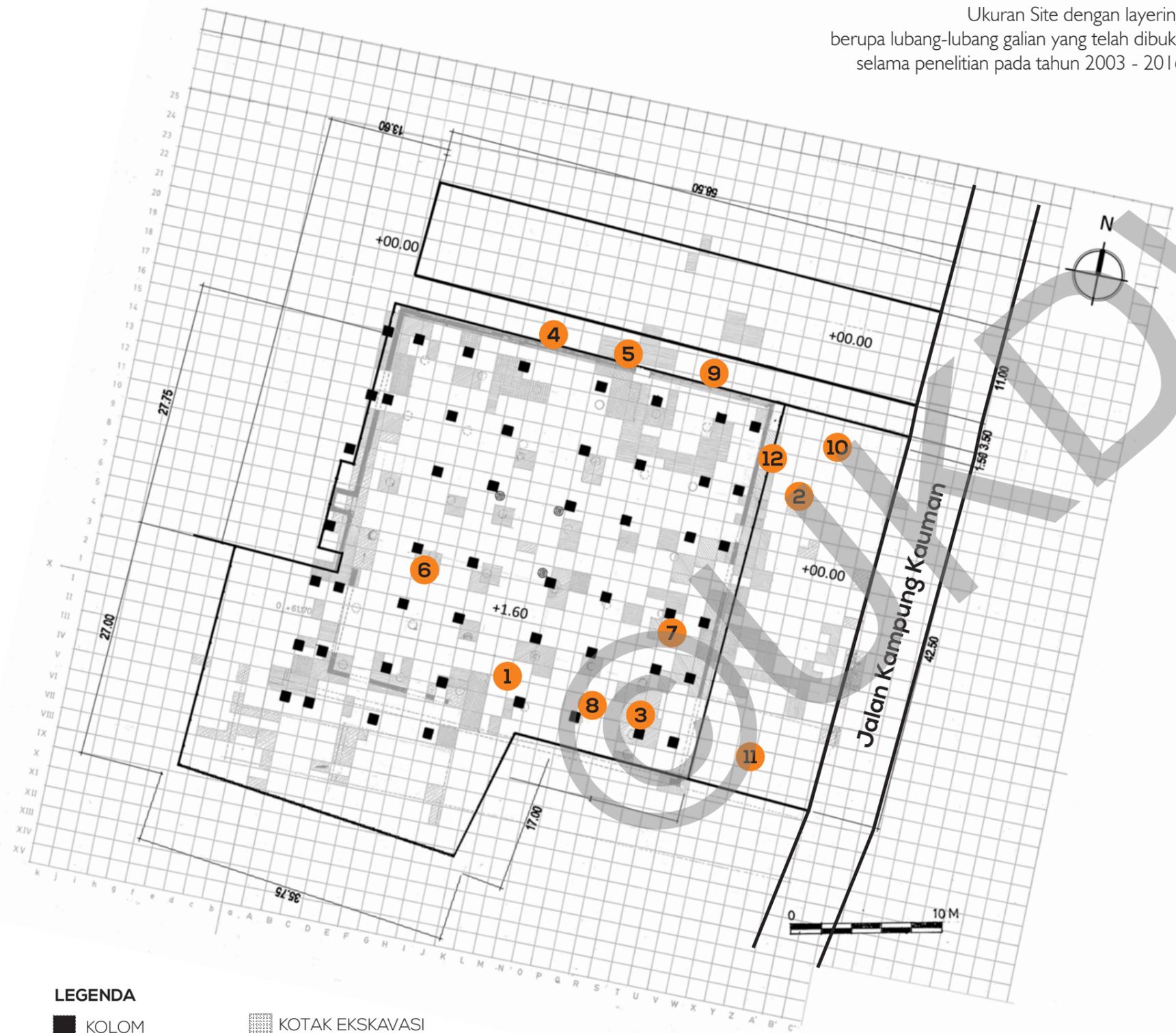


# TINJAUAN LOKASI

## KEADAAN SITUS

Pemaparan secara singkat keadaan situs pada saat ini

Ukuran Site dengan layering berupa lubang-lubang galian yang telah dibuka selama penelitian pada tahun 2003 - 2016



KOLOM	KOTAK EKSKAVASI	KOTAK EKSKAVASI
BENTENG MASJID	KOTAK EKSKAVASI	KOTAK EKSKAVASI
UMPAK MASJID	KOTAK EKSKAVASI	KOTAK EKSKAVASI

NB : Beda Arsiran beda tahun ekskavasi

### TERBENGKALAINYA SITUS



Keadaan situs terbengkalai, terlihat dengan keberadaan organisme di area situs dan terdapatnya material sisa pembangunan pelindung yang dibiarkan begitu saja di area situs.

### PENANAMAN STRUKTUR



Penanaman Struktur mestinya berada di area-area aman yang telah ditentukan, meski begitu guna membuat struktur yang efisien dan kuat maka struktur ditanam di area yang tidak sesuai dengan anjuran Dinas Budaya.

### PERLINDUNGAN SITUS



Perlindungan terhadap situs sangat kurang, terlihat dengan pemberian atap yang tidak sempurna sehingga hujan masuk dan kelembaban yang tidak dikontrol yang memicu tumbuhnya lumut/organisme.

### KURANGNYA FASILITAS PENGUNJUNG



Infrastruktur yang telah dibangun sebelumnya tidak terjaga dengan baik sehingga menyebabkan rusaknya infrastruktur yang berimbas pada pelayanan wisatawan yang buruk dan tidak adanya storage untuk menyimpan sisa material pembangunan.

### KESIMPULAN

**"SITUS BELUM SIAP UNTUK MENJADI MUSEUM DENGAN KEADAANYA SEKARANG"**

# MASALAH & SOLUSI

## IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah- masalah yang ditemukan pada situs Masjid Kauman Pleret



## KETEPATAN MUSEUM SEBAGAI SOLUSI

Membuat sebuah museum situs adalah tujuan akhir pemerintah pada kasus Situs Masjid Kauman Pleret. Museum adalah suatu lembaga yang berkewajiban untuk melindungi, melestarikan, mengkomunikasikan dan menampilkan peninggalan peninggalan budaya manusia maka dari itu mewakili kebutuhan perlindungan situs sekaligus meningkatkan nilai yang dimiliki oleh situs.



### RANCANGAN MUSEUM SEBAGAI PROTOTYPE MUSEUM SITUS DI INDONESIA??

Museum Situs di Indonesia kiranya masih menjadi gagasan yang belum begitu dikembangkan apalagi museum yang berada langsung di atas reruntuhan sebuah situs. sehingga dapat menjadi contoh apabila berhasil.



“INOVASI ADALAH PERUBAHAN YANG MEMBUKA NILAI BARU”  
Jamie Notter

### RUMUSAN MASALAH

Tidak adanya fasilitas yang memadai di situs untuk memenuhi kebutuhan akan aktifitas yang ada.



Tidak ada yang bisa dilihat di area situs (hanya lubang Ekskavasi) sehingga tidak ada ketertarikan orang untuk datang ke situs.



Ruang-ruang yang ada masih belum terbagi dengan baik dan masih menjadi satu kesuluruhan yang tidak baik untuk sebuah museum.



Ruang konservatif belum dimiliki oleh situs. Dampaknya masih banyak gangguan terhadap cagar budayanya.



## METODE



### PENGUMPULAN DATA

- PRIMER**
- Wawancara
  - Survey Lapangan
  - Dokumentasi

### SEKUNDER

- Laporan Ekskavasi Situs Masjid Kauman Pleret tahun 2003-2017
- Himpunan Peraturan Pemerintah Daerah DIY tentang Warisan Budaya dan Cagar Budaya tahun 2012-2014
- RTRW Bantul, DIY

### DATA ANALISIS

Analisis untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang telah teridentifikasi.

## HOW? PROBLEM SOLVING STEPS?

### KESIMPULAN

“IDE PENYELESAIAN MASALAH DALAM PERANCANGAN PERANCANGAN INI ADALAH SEBUAH MUSEUM SITUS YANG MEWADAIH KETIGA KEGIATANNYA”

©UKYDOW



# IDE DESAIN

Daftar Isi

**22 /**

Analisis Tapak

**23 /**

Peta Masalah

**24 /**

Ide/gagasan Desain

# ANALISIS TAPAK

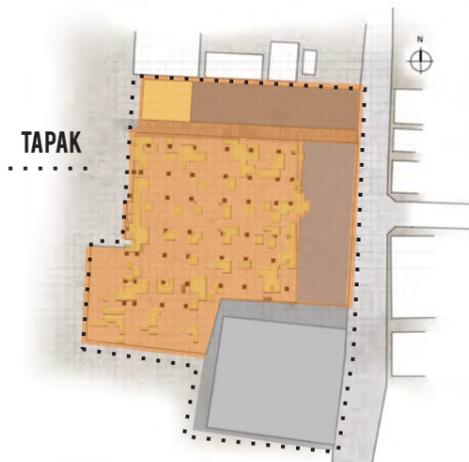
## ANALISIS TAPAK

Analisis Site dan responnya.

DATA

RESPON

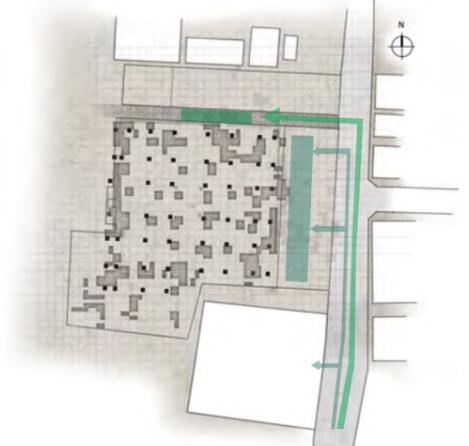
### DELIENASI



- Delienasi I (25% aman )
- Delienasi I (50% aman)
- Delienasi III (75% aman)
- Delienasi IV (100% aman)

Zonasi berdasarkan keterkaitan antar ruang dan dilienasi yang ada sehingga berbagai kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik.

### AKSES EKSTING & VEGETASI



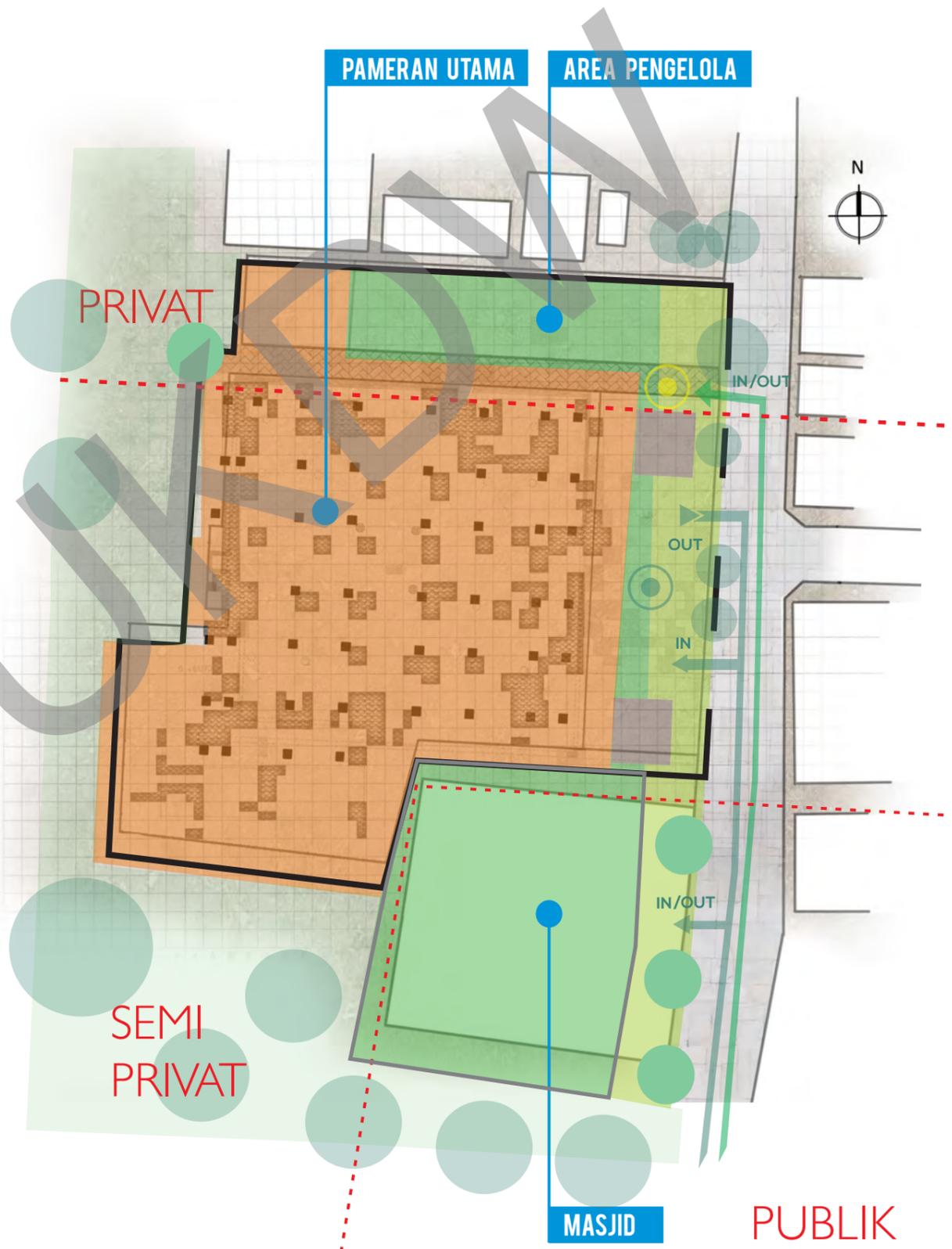
- Akses Pengelola
- Akses Pengunjung & umat Masjid
- Area Parkir Pengunjung & umat Mas

Zonasi berdasarkan keterkaitan antar ruang dan dilienasi yang ada sehingga berbagai kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik.

### AREA SEKITAR & PAGAR SITUS



- Masjid AL-Mubarak
- Kandang Kuda
- Pemukiman Warga
- Pemakaman Dusun Kauman
- Tempat wudhu Mushola Pasca Kemerdekaan
- Toilet Mushola Pasca Kemerdekaan
- Pagar Eksisting



### KETERANGAN

- Parkir Kendaraan
- Zona Inti yang dilindungi
- Zona penunjang
- Pagar Pembatas Solid
- Revitalisasi Fasilitas yang telah tersedia
- Main Entrance
- Secondary Entrance
- Akses Pengelola
- Akses Pengunjung & umat Masjid
- Pohon Lama
- Penambahan Pohon Peneduh

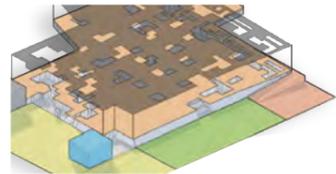
PUBLIK

## PETA MASALAH PADA SITUS

Konsep utama dalam perancangan Museum Situs Masjid Kauman

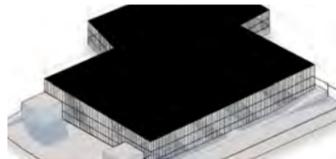
### BANGUNAN PRIMER

#### 1 ZONING



Ketentuan-ketentuan perlindungan belum terpenuhi dengan baik pada zonasi situs saat ini sehingga menjadi salah satu pertimbangan perancangan kedepannya.

#### 2 KONSERVASI FISIK



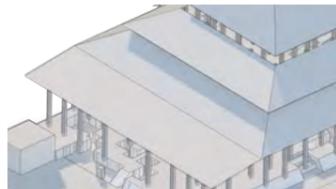
Nilai utama situs merupakan Peninggalan yang ada didalamnya sehingga perlindungan secara fisik situs tetap harus dipertahankan.

#### 3 KEGIATAN EKSKAVASI



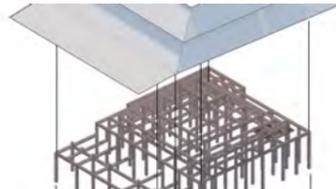
Penelitian yang berlangsung menyebabkan situs harus steril. ini menjadi masalah karena situs menjadi area privat.

#### 4 KONSERVASI NON-FISIK



Bentuk konservasi tidak hanya melalui aspek terukur suatu peninggalan tapi juga aspek tak terukur yang terdapat di situs itu sendiri. Untuk bangunan bisa jadi karakter bangunan itu sendiri.

#### 5 STRUKTUR

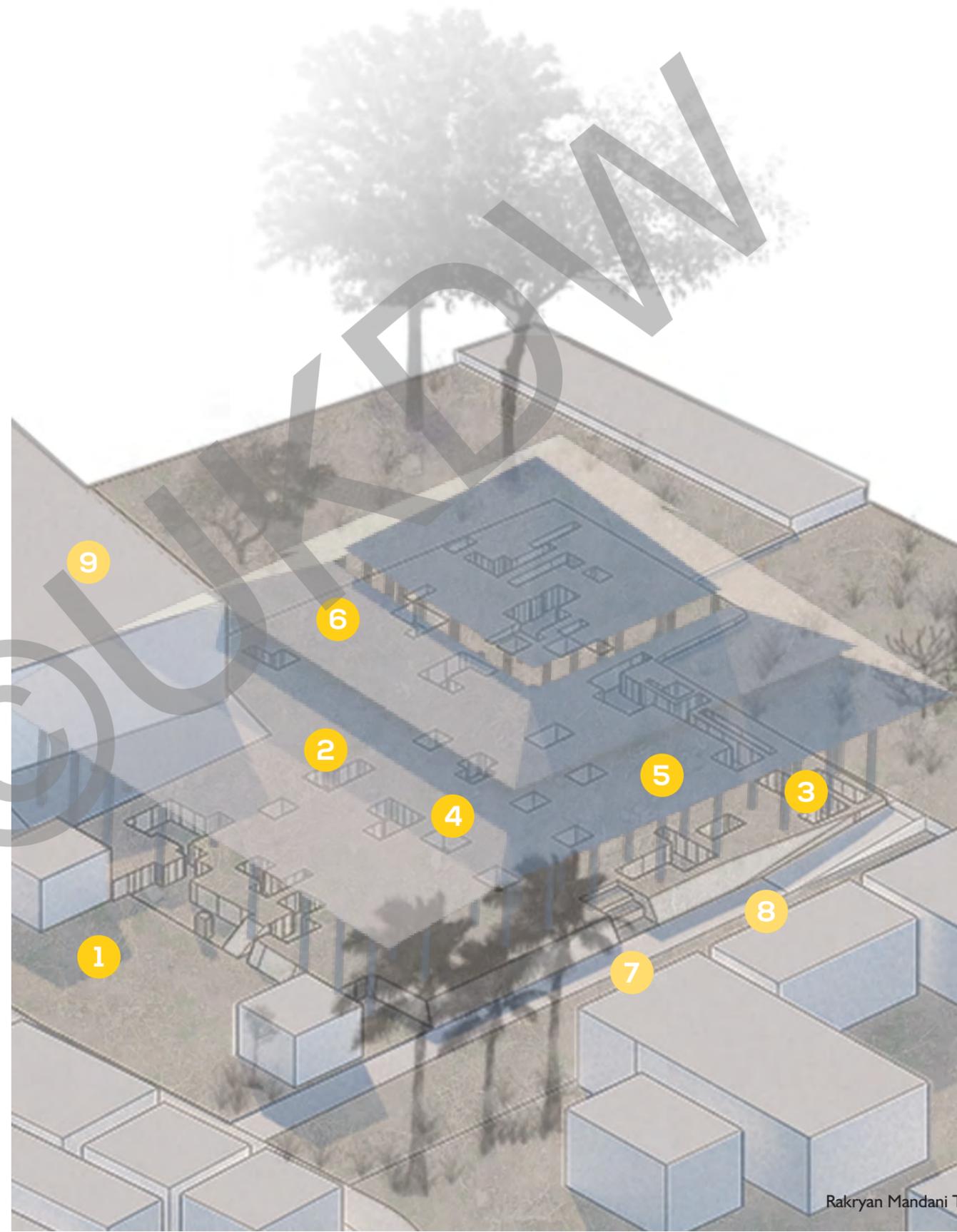


Keadaan peninggalan yang rapuh mempengaruhi sistem struktur yang dipilih. Pemilihan sistem struktur ini harus dipertimbangkan supaya pembangunan bangunan baru tidak merusak situs.

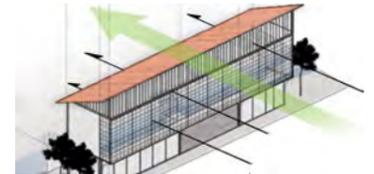
#### 6 PAMERAN



Sebagai museum, pengunjung merupakan aspek utama yang harus diperhatikan, membangun ketertarikan, edukasi, dan entertainment. bagi museum, ini disampaikan melalui eksibisi.

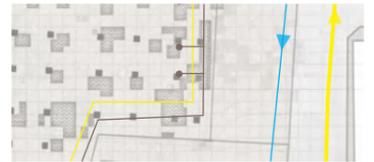


#### 7 Bangunan Sekunder



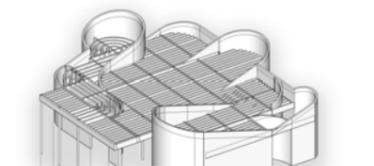
Bangunan Sekunder dirancang bagi pengelola dan menjadi pusat kontrol bagi sebagian besar bagian Museum.

#### 8 SISTEM PENUNJANG



Bayangan akan sistematika Utilitas berupa sistem mekanikal dan elektrikal serta HVAC.

#### 9 MASJID



Ketentuan-ketentuan perlindungan belum terpenuhi dengan baik pada zonasi situs saat ini sehingga menjadi salah satu pertimbangan perancangan kedepannya.

# IDE DESAIN

## 1 KONSEP ZONING

Konsep utama dalam perancangan Museum Situs Masjid Kauman

### ZONING BERBASIS KONSERVASI

#### BANGUNAN UTAMA

- MAKAM**  
Makam dilindungi sehingga tidak terpakai.
- WC**  
Makam dilindungi sehingga tidak terpakai.
- EKSIBISI**  
Terpisah secara utuh dengan cara diangkat dari situs.
- AREA PARKIR**  
Area aman dan mudah diakses dari jalan.
- LOKET**  
Renovasi tempat Wudhu pasca kemerdekaan.

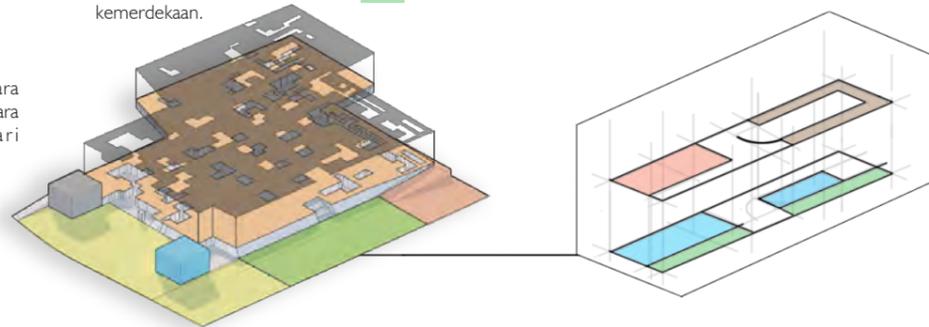
#### BANGUNAN SEKUNDER

- ADMINISTRASI**
- R. RELAKSASI**
- GUDANG DAN ARSIP**
- RUANG JANITOR**
- MEKANIKAL ELEKTRIKAL**

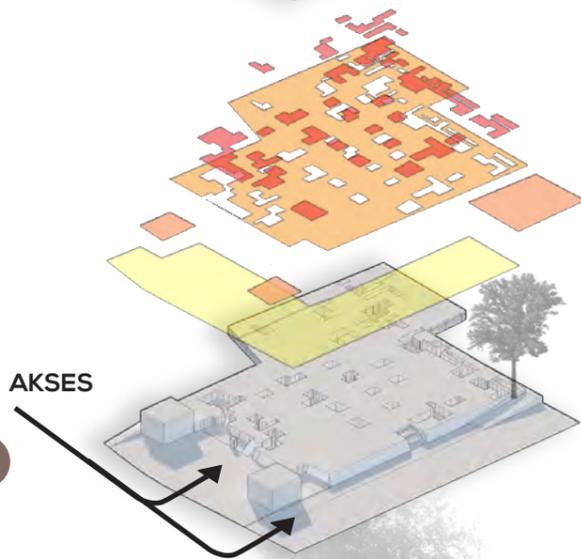
#### SERVIS

- MUSHOLLA**  
Sudah ada masjid.
- TOILET**  
Revitalisasi peninggalan pasca kemerdekaan.

3



2



1



AXONOMETRI (ZONING)

### DELIENASI

Ruang-ruang pada museum sangat dipengaruhi oleh keberadaan situs yang ada sehingga harus ada suatu satandar kemanan yang dipenuhi dalam hal ini adalah delienasi

### KATEGORI

- 100% SELESAI (EKSKAVASI)
- 0% SELESAI ATAU DITUTUP KEMBALI
- TAK BOLEH DIUBAH
- AMAN UNTUK DIPERGUNAKAN

### BANGUNAN SEKITAR

Fasilitas disekitar membantu mendata apa saja fungsi apa saja yang kurang dan apa saja yang tidak perlu ada di museum.

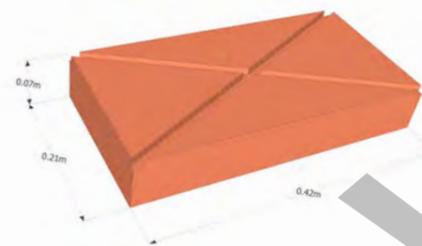
- MASJID AL-MUBAROK
- PEMAKAMAN UMUM
- RUMAH PENDUDUK
- TOILET PASCA-KEMERDEKAAN
- TEMPAT WUDHU PASCA KEMERDEKAAN

## 2 KONSEP KONSERVASI FISIK

Konsep utama dalam perancangan Museum Situs Masjid Kauman

### KONSERVASI FISIK SITUS

#### MATERIAL



#### BATU BATA DAN BATU PUTIH

Material utama penyusun situs Masjid Kauman Pleret adalah bata merah dan batu putih. terdapat di seluruh bagian konstruksi masjid.

#### UMPAK BATU KALI

Umpak yang berasal dari batu Kali ini berukuran 3 kali lebih besar daripada yang lazim dipakai pada struktur bangunan masjid di tempat lain seperti masjid agung Kotagede dan Masjid Agung Keraton Yogyakarta.

#### MUSUH KONSERVASI

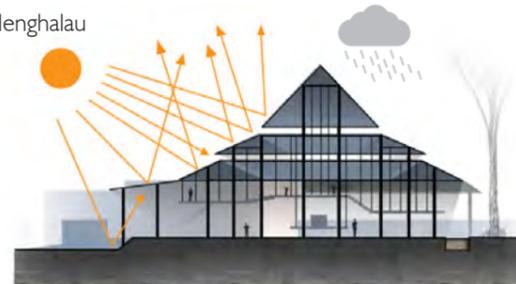
#### SUHU DAN KELEMBABAN

Rata - Rata Suhu			Standar Suhu untuk Konservasi Batuan
26°-27°	33°-34°	26°-28°	18.3°-23.8°
Rata - Rata Kelembaban			Standar Kelembaban untuk Konservasi Batuan
68-74%	54%-57%	63-70%	35-70%
PAGI	SIANG	SORE	PAGI SIANG SORE

#### CURAH HUJAN TINGGI DAN SINAR MATAHARI BERLEBIH.

Iklim Tropis yang ada di Indonesia menyebabkan curah hujan yang tinggi dan dapat menyebabkan pelapukan pada peninggalan budaya. berbatu. Sedangkan sinar Matahari mendukung pertumbuhan mikro organisme yang menempel pada peninggalan

Strategi Menghalau Air Hujan



#### GANGGUAN LAINNYA



#### VANDALISME

Material utama penyusun situs Masjid Kauman Pleret adalah bata merah dan batu putih. terdapat di seluruh bagian konstruksi masjid



#### MASUKNYA HEWAN TERNAK

Material utama penyusun situs Masjid Kauman Pleret adalah bata merah dan batu putih. terdapat di seluruh bagian konstruksi masjid



#### ANAK-ANAK BERMAIN DI SITUS

Material utama penyusun situs Masjid Kauman Pleret adalah bata merah dan batu putih. terdapat di seluruh bagian konstruksi masjid



#### MEMBAKAR SAMPAH DI SITUS

Material utama penyusun situs Masjid Kauman Pleret adalah bata merah dan batu putih. terdapat di seluruh bagian konstruksi masjid



#### HAMA

Material utama penyusun situs Masjid Kauman Pleret adalah bata merah dan batu putih. terdapat di seluruh bagian konstruksi masjid



#### MIKROORGANISME

Material utama penyusun situs Masjid Kauman Pleret adalah bata merah dan batu putih. terdapat di seluruh bagian konstruksi masjid

#### RESPON

Meberi batasan yang jelas pada area dilienasi

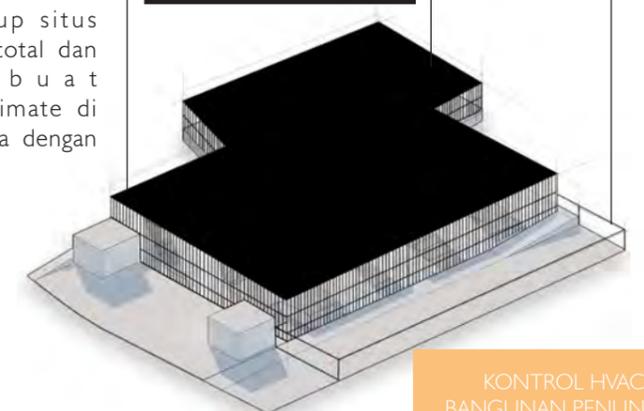
Pemberian Bahan Kimia

Mengurangi Sinar Matahari & Kelembaban

#### MICRO-CLIMATE

Menutup situs secara total dan membuat microclimate di dalamnya dengan HVAC.

#### AREA TERLINDUNGI SEPENUHNYA



#### SOLID FENCE

KONTROL HVAC DARI BANGUNAN PENUNJANG

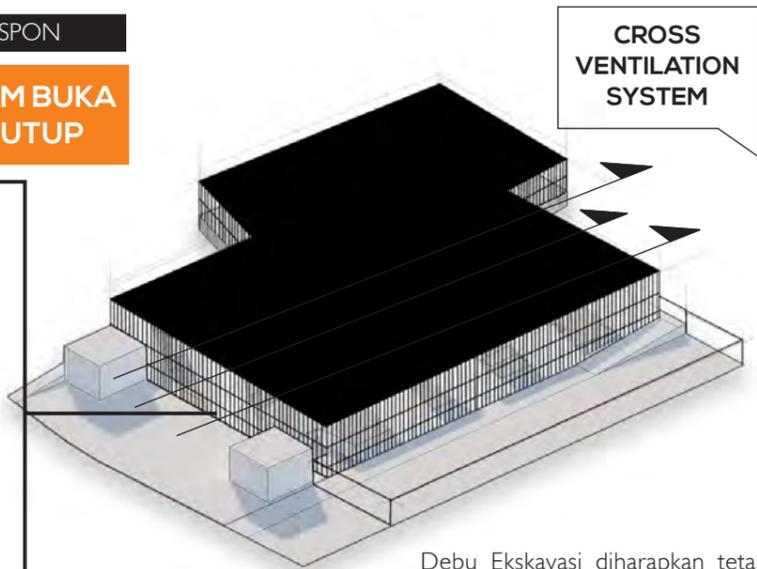
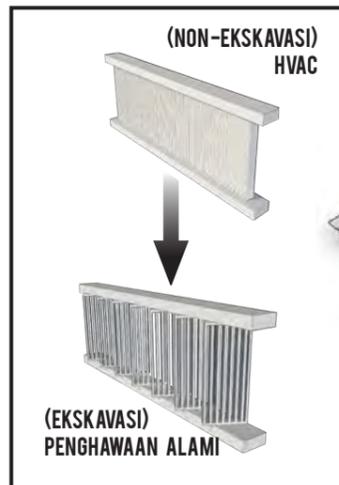
# IDE DESAIN

## 3 KONSEP PENANGANAN EKSKAVASI

Konsep utama dalam perancangan Museum Situs Masjid Kauman

### EKSKAVASI = DEBU

MASALAH BARU	RESPON
EKSKAVASI DEBU	SISTEM BUKA & TUTUP

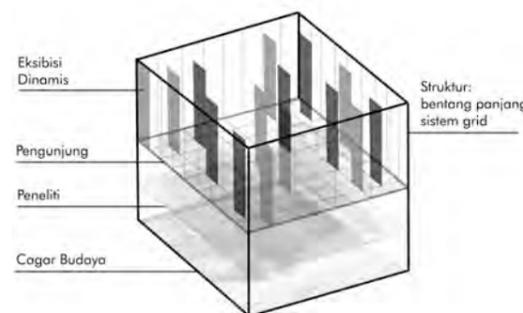


Debu Ekskavasi diharapkan tetap dibawah dan terbawa udara keluar sehingga tidak terjebak didalam bangunan.

### EKSKAVASI = STERILISASI AREA

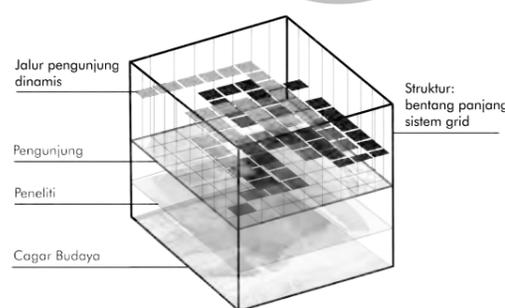
MASALAH BARU	Mengingat detail aktivitas dari tim ekskavator, dan demi keamanan para pengunjung maka akan ada baiknya dilakukan pemisaan secara total.
STERILISASI AREA	
GAGASAN	Mengangkat Sirkulasi dari Tanah

POTENSI	Area aman, keawatiran terhadap rusaknya situs berkurang, ekskavator tidak terganggu, ekskavator tetap dapat berinteraksi dengan pengunjung kegiatan ekskavasi dapat terlihat dengan jelas.
KEKURANGAN	Kurangnya keintiman dengan lubang ekskavasi sebagai bagian dari display.



RESPON

DISPLAY ADAPTIF



RESPON

SIRKULASI ADAPTIF

## 4 KONSEP KONSERVASI NON-FISIK

Konsep utama dalam perancangan Museum Situs Masjid Kauman

### ATURAN PEMERINTAH

#### ZONA INTI

Asli Lestari - Seperti bangunan asli tapi dengan material sesuai dengan yang asli.

Selaras Sosok - Seperti bangunan asli tapi dengan tambahan material baru.

#### GOL.

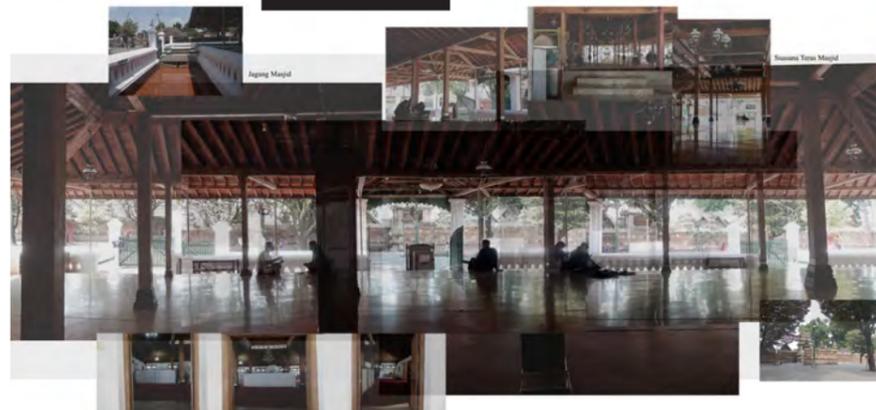
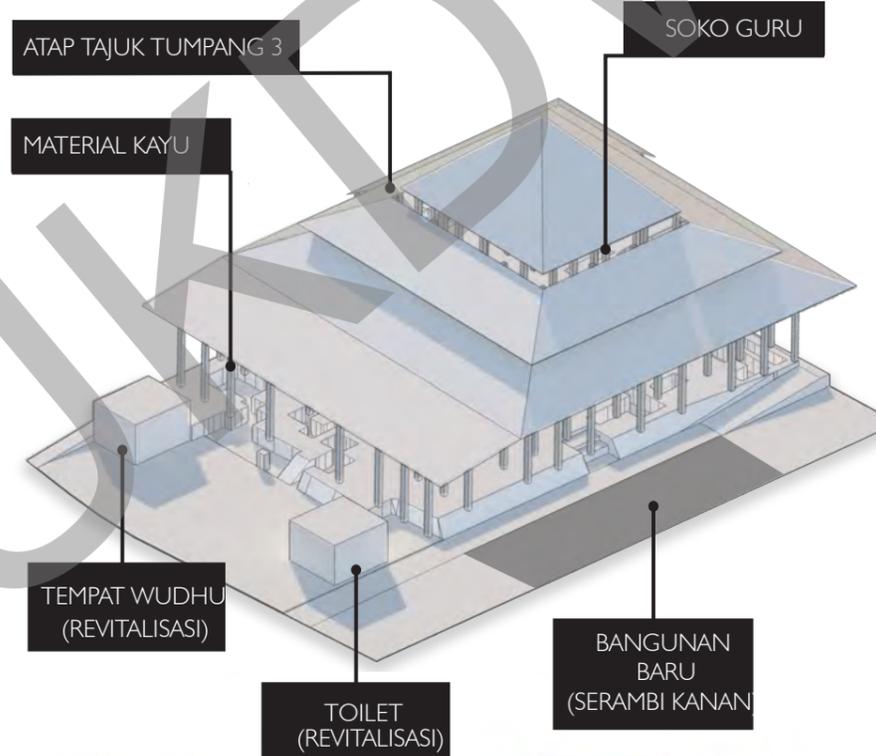
Perubahan - Maksimal 20% perubahan dari yang asli perubahan material sesuai dengan yang asli atau dengan komponen sejenisnya.

## 5 KONSEP STRUKTUR

Konsep utama dalam perancangan Museum Situs Masjid Kauman

SS

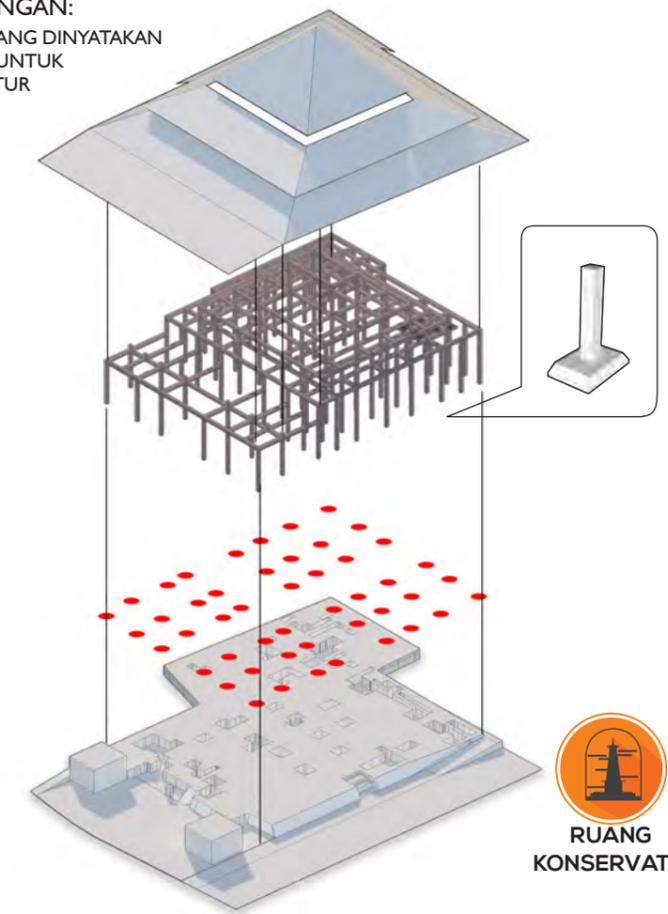
Tak Bisa lepas dari Aturan pemerintah, sistem struktur haruslah mengikuti struktur bangunan yang ada atau perkiraan struktur dari bangunan yang sebelumnya ada. Menjawab tantangan ini pola selaras sosok lebih menjadi pilihan karena lebih fleksibel dan mengijinkan perubahan material. Dikombinasikan dengan Aturan Cagar Budaya Golongan I maka dapat dilakukan penambahan struktur untuk nantinya menahan lantai Eksibisi.



SUASANA INTERIOR MASJID AGUNG KOTAGEDE

#### KETERANGAN:

● TITIK YANG DINYATAKAN AMAN UNTUK STRUKTUR



1 Titik -titik yang dinyatakan aman untuk dipasang struktur. Namun ada Catatan Bahwa posisi dapat digeser apabila ada temuan penting yang ditemukan selama proses pembangunan.

2 Pola Struktur bangunan Jawa dengan Soko guru sebagai pusatnya. material asli dapat berupa kayu namun karena pola selaras sosoknya dapat diganti material yang lebih baru dengan pondasi footplat berukuran kecil

## 6 PENATAAN PAMERAN

Perancangan Eksibisi Pada Museum Situs Masjid Kauman

### ADAPTIF DAN KONTEMPORER (KONSEP)

Dengan banyaknya aktivitas dan kegiatan didalam area situs maka perlu adanya kemampuan **ADAPTASI** eksibisi terhadap kegiatan yang ada di area situs.

Karena merupakan tambahan, maka guna memuliakan situs eksibisi ditampilkan secara **KONTEMPORER** supaya kontras dengan situs dan dapat merangkul kaum yang muda.

### PAMERAN BERPINDAH

Guna mencapai adaptifitas yang baik maka informasi yang ditampilkan diharap dapat jug a turut diubah posisinya sehingga dapat beradaptasi dengan kegiatan ekskavasi yang terjadi.

### PERMANENT EXHIBITION

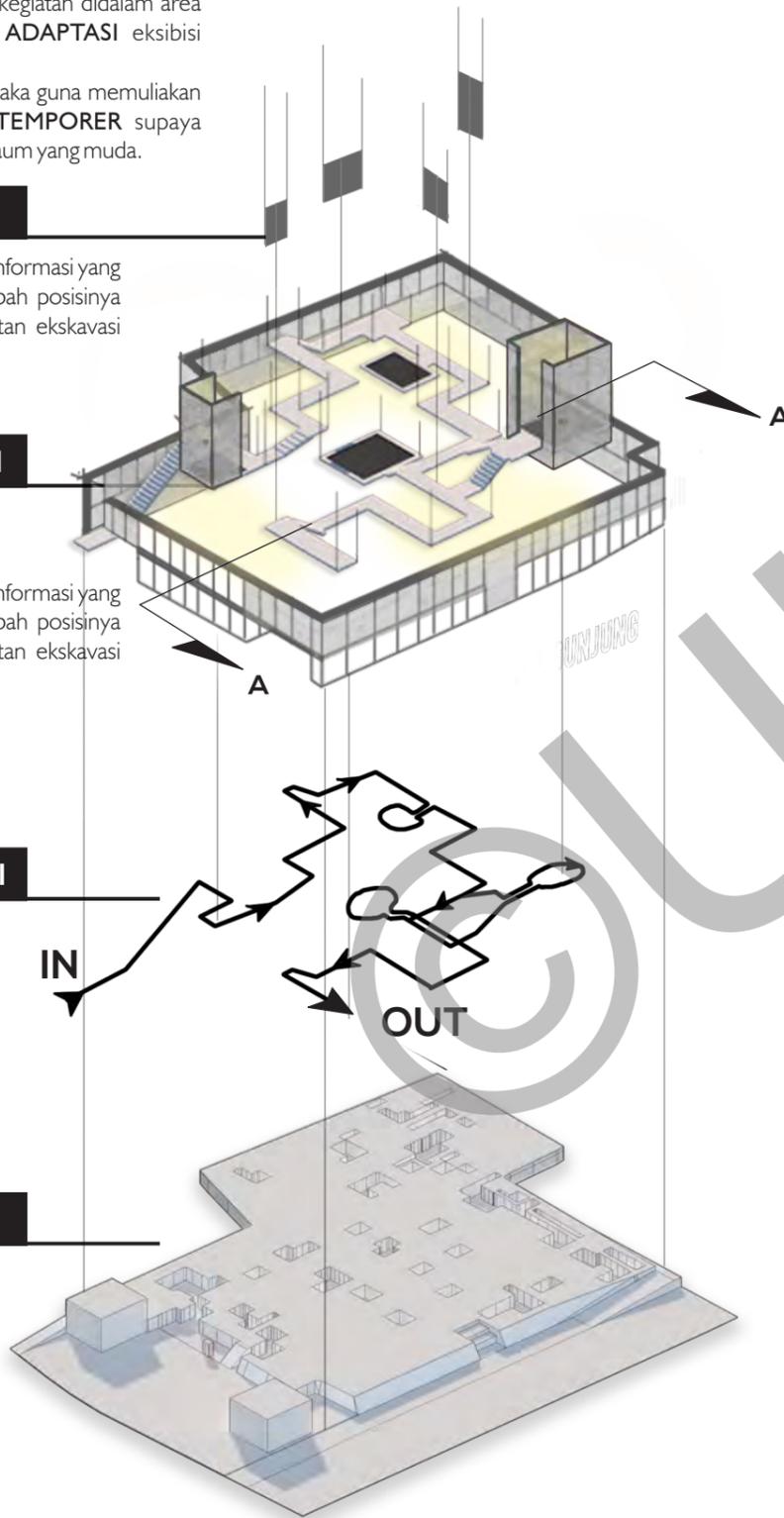
Guna mencapai adaptifitas yang baik maka informasi yang ditampilkan diharap dapat jug a turut diubah posisinya sehingga dapat beradaptasi dengan kegiatan ekskavasi yang terjadi.

### PENGALAMAN SIRKULASI

Sebuah perjalanan yang memuaskan dan secara psikologis mendorong menyelami perjalanan harus terjadi di museum. Dalam buku Museum Architecture (UNESCO) harus terdapat perubahan entah itu naik turun ataupun berkelok-kelok.

### SITUS

Situs merupakan *vocal point* dari museum ini. Maka perlu ada suatu bentuk memuliakan situs itu sendiri. Hal ini ditanggapi melalui eksibisi permanen yang ada.



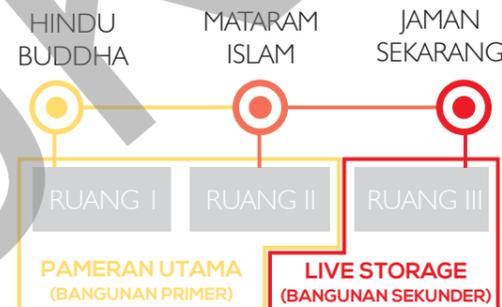
### POTONGAN A-A

Gambar potongan guna memperlihatkan elevasi naik dan turun dan pemasangan eksibisi pada rangka atap dan menyatukan eksibisi temporer dan permanen.



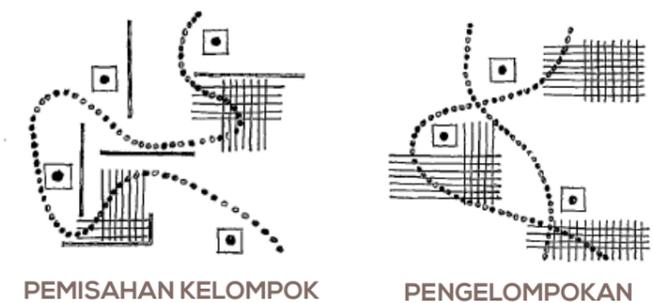
### SUSUNAN RUANG EKSIKIBISI

#### SUSUNAN KRONOLOGIS



### SUSUNAN EKSIKIBISI

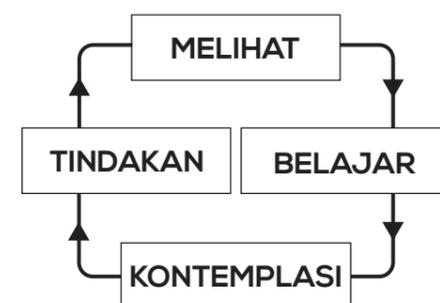
Susunan Eksibisi secara garis besar akan dipisahkan secara berkelompok yaitu dengan pembagian eksibisi sesuai jaman. Secara Mikro akan digunakan sistem pengelompokan melalui kotak-kotak eksibisi yang sebelumnya telah disebutkan, tapi tidak menutup kemungkinan digunakannya sistem susunan lain.



## 6A SIRKULASI

Keterangan mengenai Konsep Sirkulasi

### KONSEP SIRKULASI



Sirkulasi dalam bangunan dibuat seperti sebuah perjalanan. Tujuan Akhirnya adalah betapa pentingnya Agama dan Kompas Moral sebagaimana pada akhirnya selesai pada Masjid aktif setelah sbelumnya mengalami masjid lama.

# IDE DESAIN

## 6 SUASANA RUANG PAMERAN

Ide Perancangan Suasana pada Pameran di Museum Situs Masjid Kauman

### KOMPONEN RUANG PAMERAN

#### PAMERAN

Pameran yang dilakukan harus memenuhi sistem edukasi konstruktif, namun juga harus berupaya melindungi situs sehingga Karakteristik berikut diadaptasi sebagai bagian dari pameran.

- PROTEKTIF
- EDUKATIF
- AMAN

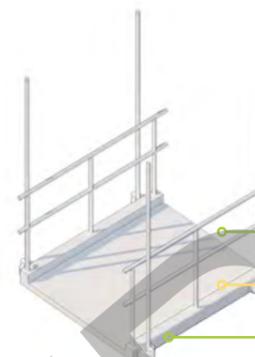
#### MOVABLE EXHIBITIONS



Menggunakan sistem gantung besaran dan bentuk eksibisi bisa jadi berbeda-beda dengan ini menghadirkan kekayaan ruang dan skala pada eksibisi yang ditampilkan.

- PASIF
- INTERAKTIF
- BAU

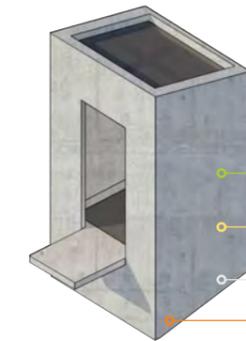
#### WALKING WALKWAYS



Hanging walkways menggunakan sistem modular sehingga sewaktu-waktu bisa dipindah keberadaannya jika dibawahnya akan dilakukan ekskavasi. Selain itu mendorong interaksi dengan para ekskavator agar tercipta suasana edukasi aktif saat ada ekskavasi

- KEAMANAN
- SIRKULASI
- PROTEKTIF

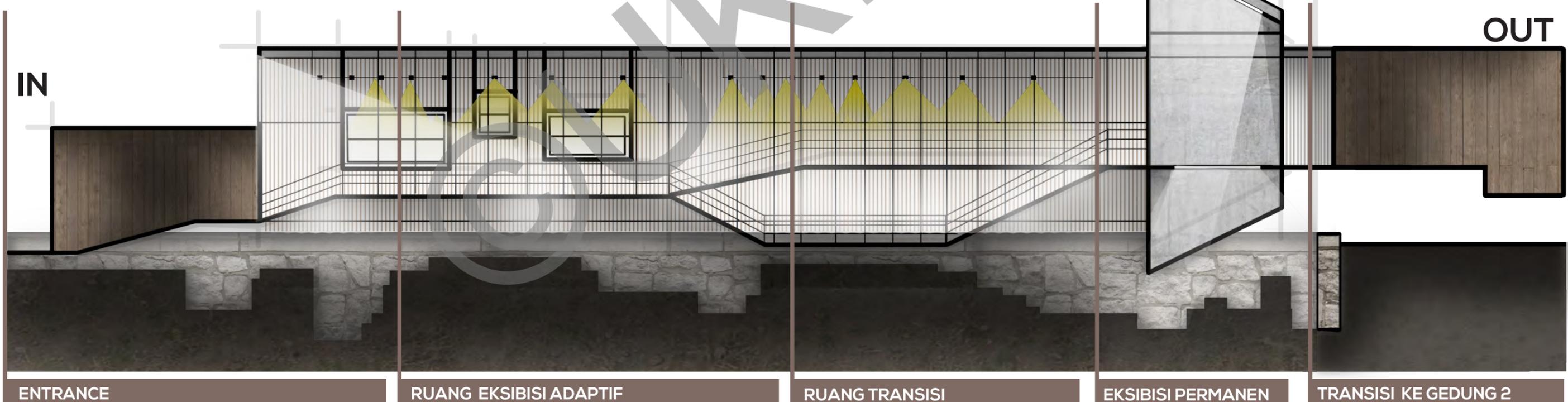
#### PERMANENT EXHIBITIONS



Menjadi satu dengan rangka atap eksibisi permanen merupakan upaya memberikan cahaya yang memfokuskan orang untuk melihat ke arah reruntuhan tertentu.

- BAU
- PENDENGARAN
- PENCAHAYAAN
- SENTUHAN

### SUASANA RUANG PAMERAN



ENTRANCE

RUANG EKSIBISI ADAPTIF

RUANG TRANSISI

EKSIBISI PERMANEN

TRANSISI KE GEDUNG 2

Setelah dari loket maka langsung masuk ke sebuah lorong gelap yang seolah-olah kita memasuki zaman yang lampau dan kita melihat bahwa diujung lorong ada ruangan yang terang. Sebuah dorongan yang membawa kita untuk terus menyelesaikan ruangan ini.

Ruang Eksibisi adaptif haruslah memiliki kecukupan cahaya untuk membaca informasi. di ruang ini juga akan tersedia eksibisi-eksibisi yang interaktif hingga teknologi proyeksi 3D.

Ruang Transisi antara eksibisi memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk melihat situs yang ada. Ketika ada Tim Ekskavasi, pengunjung juga dapat berinteraksi dengan para ekskavator guna menambah pengalaman di Museum

Eksibisi permanen merupakan Pemuliaan Situs secara khusus. dengan suara adzan suara pedesaan maupun instalasi seni namun tetap dapat melihat situs yang ada di bawahnya. juga berfungsi sebagai ruang relaksasi ataupun eksibisi benda tertentu.

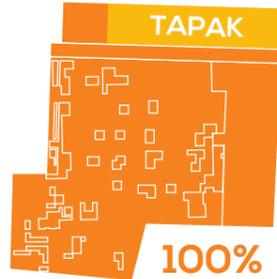
Perjalanan diakhiri dengan lorong gelap kembali mengarah pada gedung sekunder yang memiliki Live Storage.

# IDE DESAIN

## 7 BANGUNAN SEKUNDER

Ide Perancangan Bangunan Pengelola dan Pusat Sistem Penunjang museum.

### SPESIFIKASI

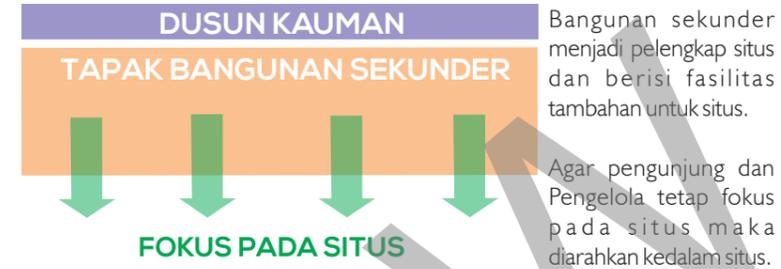


Bangunan Sekunder berdiri diatas tapak yang ber-kategori aman di situs.

ZONA INTI

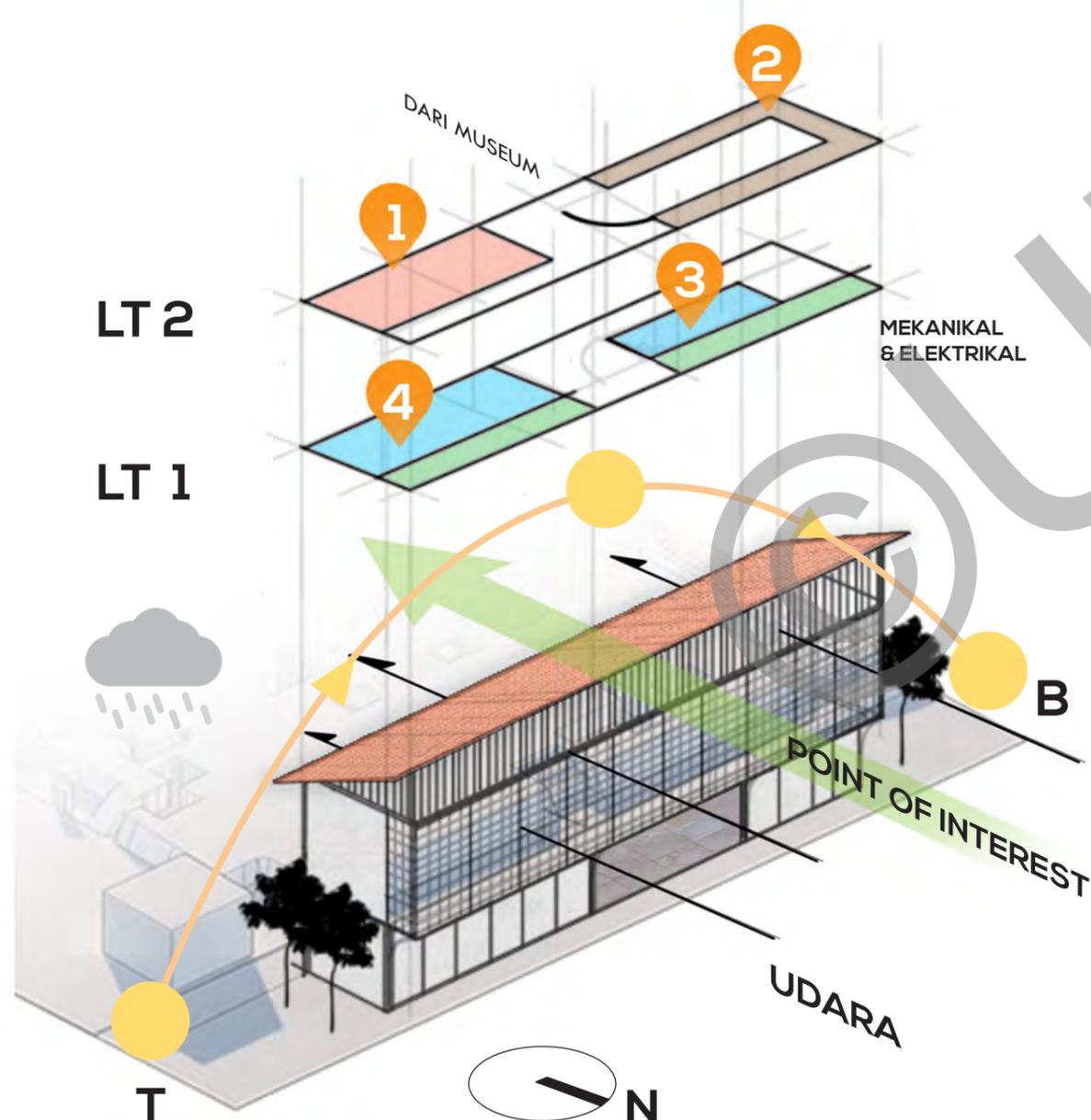
Masih terdapat pada zona inti situs. sehingga masih harus mengikuti dasar aturan yakni sebagai bangunan Jawa.

### RESPON



Bangunan sekunder menjadi pelengkap situs dan berisi fasilitas tambahan untuk situs.

Agar pengunjung dan Pengelola tetap fokus pada situs maka diarahkan kedalam situs.



### 1 KANTOR PENGELOLA

### 2 LIVE-STORAGE

### 3 RUANG JANITOR

### 3 RUANG RELAKSASI

- MELIHAT KE ARAH SITUS
- MELIHAT KE ARAH PARKIR
- RUANGAN

- SIRKULASI PENGUNJUNG
- LIVE-STORAGE

Live-storage merupakan konsep gudang modern museum dengan menampilkan gudang sebagai salah satu eksibisi.

- TANGGA
- RUANG JANITOR

Menghemat tempat karena tapak yang kecil dan memanfaatkan tempat dengan seefisien mungkin.

- TEMBOK
- RUANG MULTI FUNGSI
- POINT OF INTEREST

## 8 SISTEM PENUNJANG

Ide Perancangan Suasana pada Pameran di Museum Situs Masjid Kauman



### KETERANGAN SKEMA

- 1. GENERATOR
- 2. AKI
- 3. MAIN PANEL
- 4. PLN
- 5. HVAC SYSTEM
- 6. SUMUR
- 7. WC / PANTRY
- 8. SEPTIC-TANK
- 9. LAMPU
- 10. TRAFU

- AIR
- LISTRIK
- TITIK KELUAR UDARA HVAC
- AIR KOTOR
- HVAC

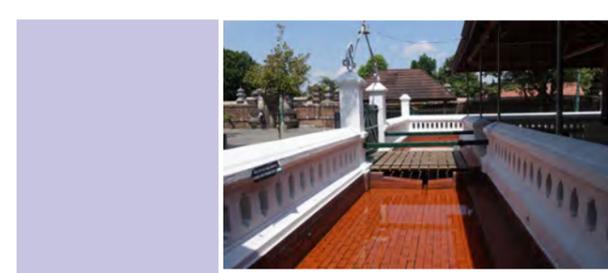
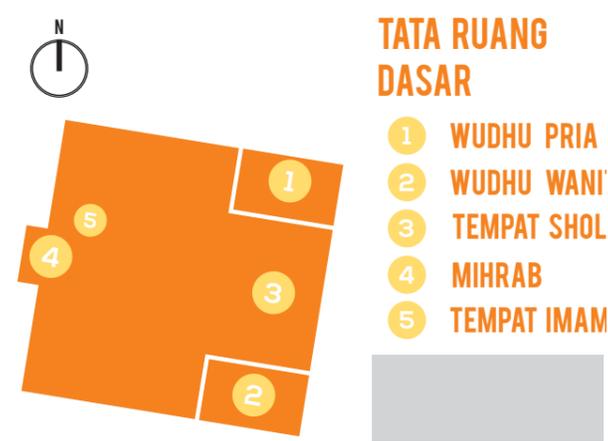
Skema Utilitas dari bangunan ini. sistem penghawaan buatan dengan HVAC diperlukan guna menurunkan suhu udara yang ada di dalam ruangan agar terjaga dan konstan kecuali pada saat ada penggalan



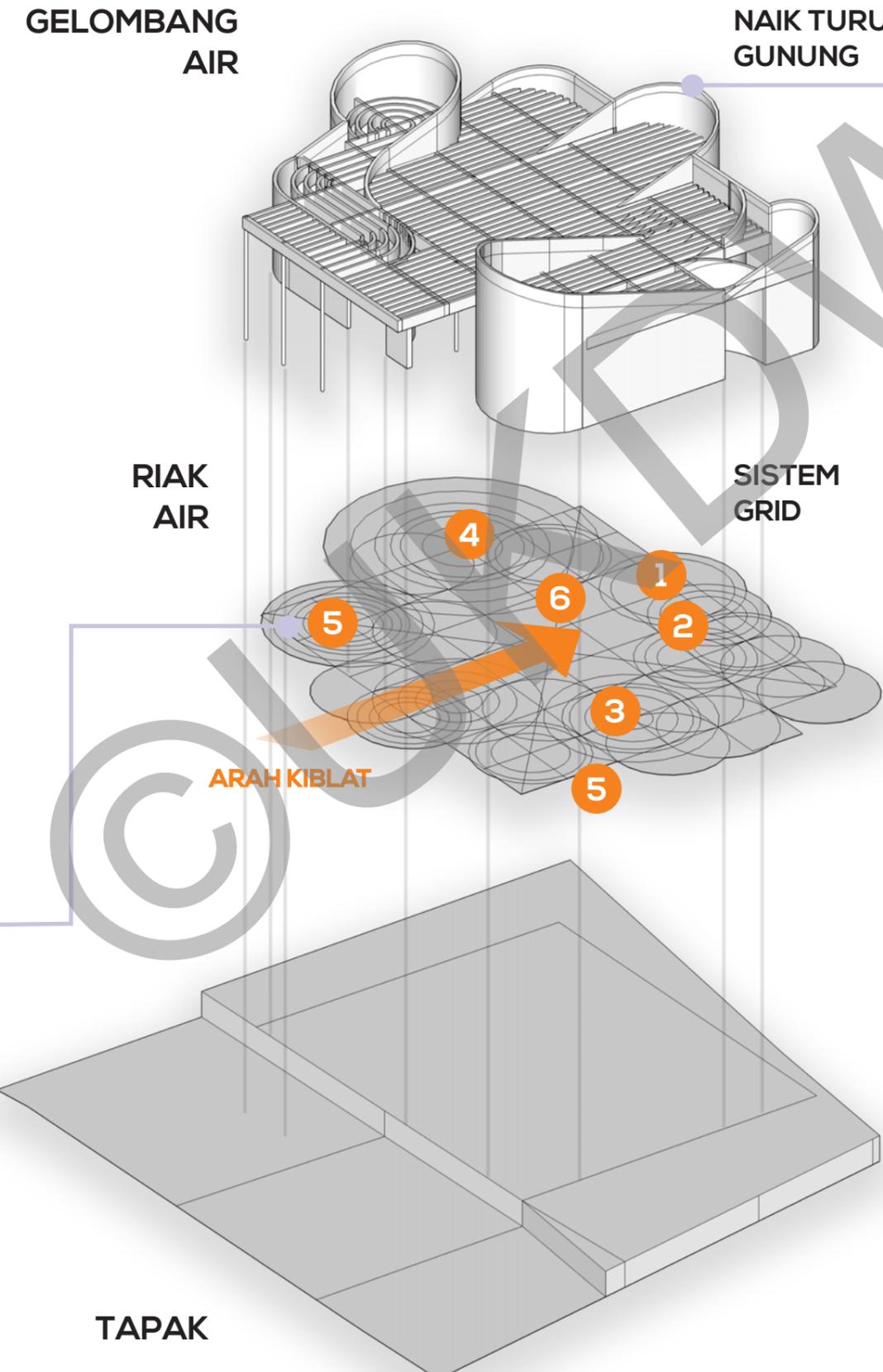
# IDE DESAIN

## 7 BANGUNAN MASJID

Ide Perancangan Suasana pada Pameran di Museum Situs Masjid Kauman

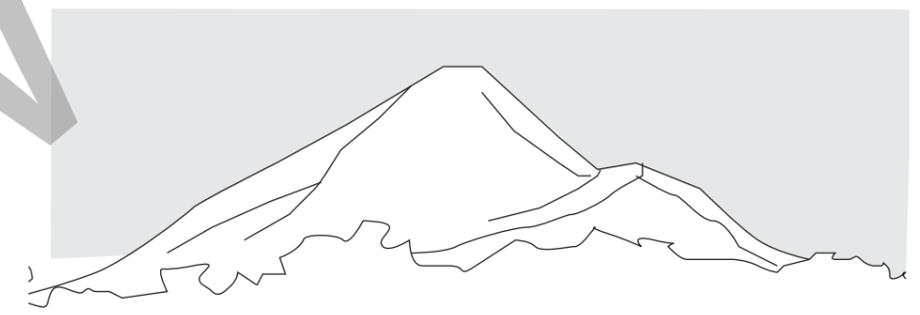


**AIR**  
Air merupakan elemen penting daripada arsitektur Islam pada umumnya. Air merupakan medium yang dianggap mensucikan dan menghilangkan dosa bahkan dalam beberapa cerita mengusir setan. Air biasanya terletak di area sekeliling masjid dan di biarkan terbuka sehingga memantulkan langit biru yang merupakan tanda Kebesaran Allah.



### FILOSOFI MASJID JAWA

**GUNUNG**  
Bangunan Masjid Jawa pada dasarnya merupakan Variasi dari tipe Bangunan Joglo, perbedaannya adalah atap tajuk yang selalu bersifat terpusat terpusat dan bentuknya yang selalu bujur sangkar. Kesimpulannya adalah bangunan masjid terinspirasi dari gunung sebagai area sakral dan tempat tinggal entitas-entitas yang lebih tinggi.



**KOSMOS**  
Filosofi secara kosmologis bangunan masjid merupakan perpaduan budaya islam dan Nusantara. Secara Kosmologis Bagian atas merupakan tempat tinggal para dewa, dunia manusia ditengah, dan paling bawah merupakan dunia akhirat. Sedangkan Sokoguru yang menjadi ciri khas bangunan joglo menjadi penunjuk arah mata angin dan manusia di pusatnya.

### KETERANGAN

- 1 MIHRAB
- 2 TEMPAT IMAM
- 3 WUDHU PRIA
- 4 WUDHU WANITA
- 5 SELASAR
- 6 TEMPAT SHOLAT



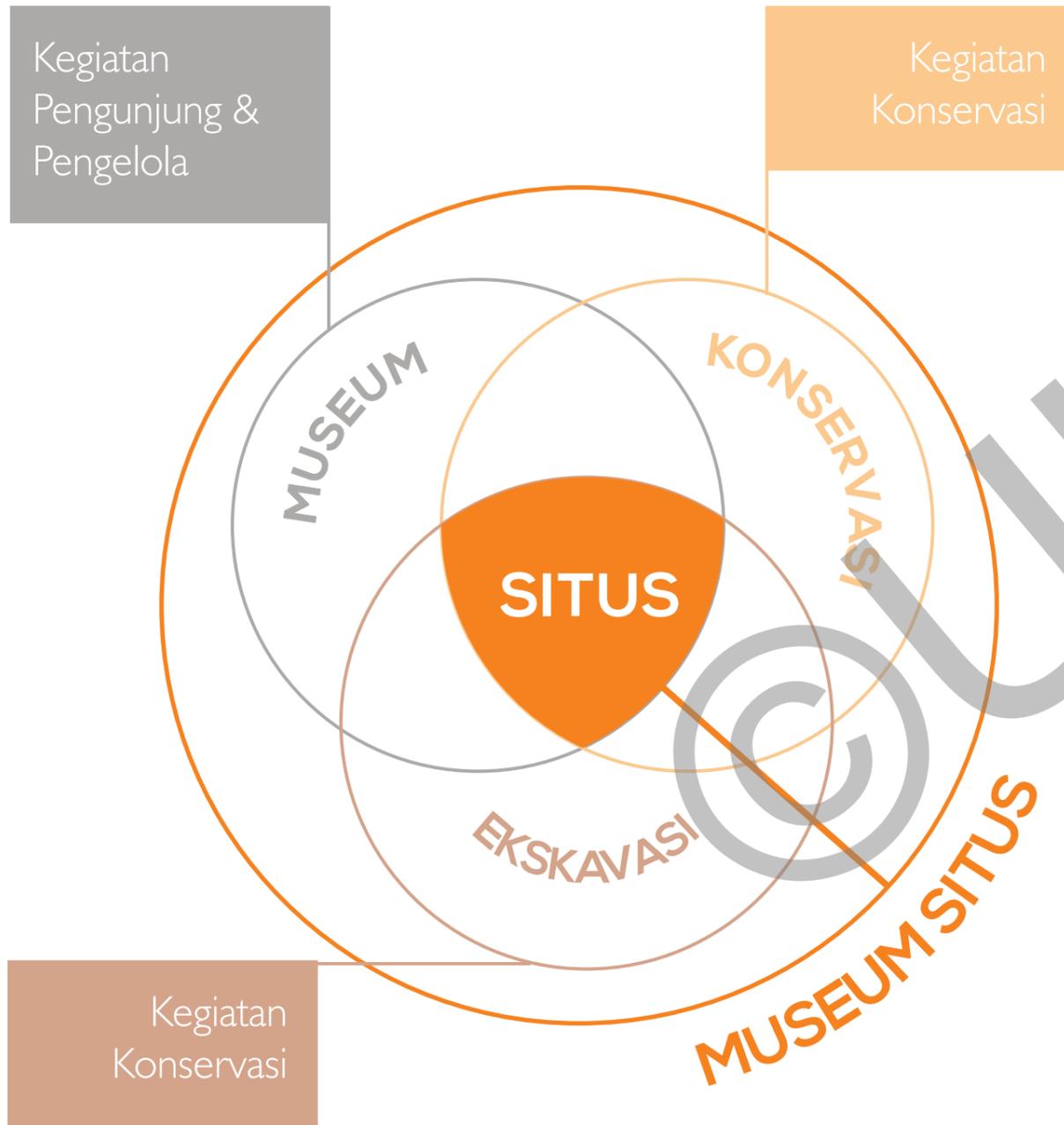
# IDE DESAIN

## KONSEP UTAMA

Konsep utama dalam perancangan Museum Situs Masjid Kauman

## KONSEP UTAMA

Museum terletak di sebuah situs yang merupakan Cagar Budaya, keberadaannya sebagai bukti adanya Kerajaan Mataram Islam harus tetap dijaga sekaligus menjadi nilai utama dari situs ini sehingga terjaganya situs merupakan point utama dari perancangan museum ini.



# DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku dan Literasi yang dipergunakan dalam studi

- Alifah. 2011. "Tata Ruang Situs Masjid Kauman Pleret", Laporan Penelitian. Yogyakarta: Balai Arkeologi Yogyakarta.
- Colemann, Lawrence Vail. 1950. *Museum Buildings: Vol 1*, Washington DC: The American Association of Museums
- Himpunan Peraturan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tentang Warisan Budaya dan Cagar Budaya dari Tahun 2012-2014
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Jakarta: Erlangga.
- Meiss, Pierre. 1990. *Elements of Architecture: From Form to Place*, USA: Van Nostrand Reinhold (International)
- Mensch, Van. 2011. *New Trends in Museology*, Slovakia: *Museum of Recent History Celje*
- Wise, Conrad, 1975. *Museum Architecture*. Switzerland: UNESCO
- Chiara, Joseph De. 1980. *Time Saver Standards for Building Types second addition*, Singapore: McGraw-Hill International
- Kriswandhono A. 2014. *Sejarah dan Prinsip Konservasi Arsitektural Bangunan Cagar Budaya Kolonial*. Semarang: Institut Konservasi ERMIT
- Roskams, Steve. 2001. *Cambridge Manuals in Archaeology: Excavations*, England: Cambridge Publishing
- Tim Penelitian, 2003. *Laporan Ekskavasi Penyelamatan dan Pendokumentasian Benda Cagar Budaya di Situs Masjid Kauman Pleret Bantul Tahap I Tahun 2003*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Tim Penelitian, 2003. *Laporan Ekskavasi Penyelamatan dan Pendokumentasian Benda Cagar Budaya di Situs Masjid Kauman Pleret Bantul Tahap II Tahun 2003*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Tim Penelitian, 2004. *Laporan Ekskavasi Penyelamatan dan Pendokumentasian Benda Cagar Budaya di Situs Masjid Kauman Pleret Bantul Tahap III Tahun 2003*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Tim Penelitian, 2005. *Laporan Ekskavasi Penyelamatan dan Pendokumentasian Benda Cagar Budaya di Situs Masjid Kauman Pleret Bantul Tahap IV Tahun 2003*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Tim Penelitian, 2007. *Laporan Ekskavasi Penyelamatan dan Pendokumentasian Benda Cagar Budaya di Situs Masjid Kauman Pleret Bantul Tahap V Tahun 2003*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Tim Penelitian, 2009. *Laporan Ekskavasi Penyelamatan dan Pendokumentasian Benda Cagar Budaya di Situs Masjid Kauman Pleret Bantul Tahun 2009*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Tim Penelitian, 2017. *Laporan Ekskavasi Penyelamatan dan Pendokumentasian Benda Cagar Budaya di Situs Masjid Kauman Pleret Bantul Tahun 2017*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Tim Perancangan, 2016. *Konstruksi Penataan Situs Pleret Tahun 2016*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.